

UB NEWS

Media Informasi Universitas Ubudiyah Indonesia

Pameran Inovasi Internasional Terbesar Di Sumatera I + Aceh Sukses Di Gelar



MENU UTAMA

Raja Muda Perlis Kunjungi Universitas Ubudiyah Indonesia
Rektor UUI dan Tuanku Raja Muda Perlis Kunjungi Masjid Raya

Rektor UUI Dilantik Jadi Professor Adjunct di Unimap
UUI Rencanakan Bangun Asrama Terbesar di Aceh
UUI Jalin Kerja Sama dengan PSU dan Wailalak University



UNIVERSITAS
**UBUDIYAH
INDONESIA**
CYBER UNIVERSITY

Jl. Alue Naga, Desa Tibang kec. Syiah Kuala Banda Aceh - Indonesia
Phone/fax : 0651 7555566 / fax : 0651 7555566
Website : www.uui.ac.id

SUSUNAN REDAKSI

Tim Redaksi UB News

Tim Redaksi UB News

Pelindung Penasehat
Dedi Zefizal, ST
(CEO Yayasan Ubudiyah Indonesia)

Penanggung Jawab/Pemimpin Umum
Marniati, SE, M.Kes
(Rektor Universitas Ubudiyah Indonesia)

Pengarah
Jurnalis JH ST., MBA
(Wakil Rektor III)

Pemimpin Redaksi
Ferdinand Nazirun Sijabat, SE, Msc.Mgt

Redaktur Disain
Andi Munandar, S.Kom
Bastera Rusdi, AMd.Kom
Harashta Pramunsi

Redaktur Foto
Bastera Rusdi, AMd.Kom

Sekretaris Redaksi
Zulaida Rahmi, S.Kom

Alamat Redaksi
Jl. Alue Naga No. 1 Tibang,
Kec.Syiah Kuala, Banda Aceh

Telp/Fax
0651-7555566

Salam Redaksi

Alhamdulillah rabbil a'lamin, tiada kata yang patut kita ucapkan selain syukur kepada Allah SWT, karena dengan nikmat dan rahmatnya sehingga Majalah UB News edisi 6 dapat terbit tepat pada waktunya dengan sejuta informasi yang ditawarkan. Tahun 2015 ini merupakan tahun yang sangat gemilang bagi Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) dimana UUI telah sukses menyelenggarakan Event International I+ACEH (International Exhibition Art Creativity Engineering) disambung dengan kedatangan Tuanku Raja Muda Perlis beserta Delegasi UNIMAP ke UUI serta berbagai prestasi yang didapat oleh mahasiswa dan Dosen UUI. Hal yang sangat membanggakan, ditahun ini juga Dosen Universitas Ubudiyah Indonesia telah dapat menyumbangkan video E-Learning untuk Global Access Asia (GAA).

Edisi kali ini UB News mengusung tema "Kreatifitas tanpa Batas menuju kesuksesan yang gemilang". Redaksi sangat berterimakasih kepada semua civitas akademika yang telah berkontribusi dalam UB News Edisi 6 ini. Informasi menarik lainnya yang dapat menambah wawasan dan intelektualitas terdapat pada artikel Dosen UUI. Redaksi sangat berterima kasih kepada setiap insan akademik yang telah berkontribusi dalam UB News Edisi kali ini, karena mulai edisi kali ini terdapat beberapa tulisan artikel Dosen UUI yang menyumbangkan pemikiran keilmuannya ditambah dengan profil dari dosen-dosen berprestasi di lingkungan Universitas. Harapan redaksi, akan semakin banyak dosen dan staf yang akan menyumbangkan ide dan pemikirannya di Edisi Selanjutnya. Akhir kata, kami ucapkan selamat membaca, mudah-mudahan informasi yang terdapat di UB News ini dapat menjadi kontribusi dan inspirasi bagi setiap pembaca. Salam Redaksi

Banda Aceh, April 2015

Dewan Redaksi

YAYASAN UBUDIYAH INDONESIA

KOMITMEN MEMBANGUN ACEH

Partnership :



Mukaddimah

Alhamdulillah UBNEWS edisi V sudah dapat diterbitkan. Edisi ini adalah edisi kedua UBNEWS resmi menjadi majalah Universitas Ubudiyah Indonesia (UII). Rasa terimakasih yang mendalam kepada Rektor Ubudiyah Indonesia dan segenap civitas akademika dalam memperjuangkan Universitas Ubudiyah Indonesia (UII) ke arah world class University. Sepak terjang selama setahun terakhir telah membawa Universitas Ubudiyah Indonesia ke kancah International.

Rasa syukur yang tak terhingga, Universitas Ubudiyah Indonesia telah berhasil mendapat penghargaan Asean Best executive award dan international award in field oh human resources pada tgl 1 november 2014 lalu di jakarta. serta telah terjalin 26 MOU kerjasama dengan Universitas-Universitas di Asia maupun di Eropa, diantaranya Athlone University di Irelandia, Dongseo university di korea selatan, Daffodil University di Bangladesh. Semua itu didapat berkat kerja keras dan dukungan dari semua pihak. Saya sangat berharap media ini menjadi suatu wadah yang sangat bermanfaat untuk menyampaikan informasi serta dapat menampung segala bakat dan kreatifitas civitas akademika di lingkungan Universitas Ubudiyah Indonesia.

Akhir kata saya mengajak para pembaca semua untuk mengambil sisi positif dari setiap konten yang tersaji di dalam UBNEWS ini. Segala macam bentuk saran dan perbaikan tentunya sangat dibutuhkan guna menghadirkan informasi yang lebih aspiratif, inspiratif dan mencerahkan.

Banda Aceh, 15 April 2015
Pembina Yayasan Ubudiyah Indonesia

Dedi Zefrizal, ST

Info Utama



6

Raja Muda Perlis DTYM Tuanku Faizuddin Putra Jamalullail
Raja Puan Muda Perlis DTYM Tuanku Lailatul Shahreen Akashah Khalil



8

Rektor UUI dan Tuanku Raja Muda Perlis
Kunjungi Mesjid Raya

Raja Muda Perlis Kunjungi
Universitas Ubudiyah Indonesia



8

Rektor UUI Dilantik Jadi
Professor Adjunct UniMAP



10

UUI Jalin Kerja Sama dengan
PSU dan Walailak University



11

UUI Rencanakan
Bangun Asrama Terbesar di Aceh



12

Pameran Inovasi Internasional Terbesar
Di Sumatera I + Aceh Sukses Di Gelar

Dunia Kampus

Dekan Fikes Inisiasi Kerjasama UUI-BKKBN Aceh	14
Lawatan Rektor ke Dubai, UUI Jalin Kerjasama dengan Al-Ghurair University	15
Sosialisasi Beasiswa Australia di Ubudiyah	18
Dosen dan Ka.Prodi UUI mengikuti Bimbingan Teknis (BIMTEK) Aplikasi E-Learning	19
Rektor Ubudiyah Indonesia Mendapatkan CND Award 2014	20
UUI Gelar IJCIMBI 2015	21
Lawatan Akademik UUM ke UUI	21
Pembukaan Kelas Internasional dan Joint Promosi	22
Wakil Rektor III UUI Jadi Keynote Speaker di India	23
Ketua Prodi Akuntansi -onesia (UUI) Menghadiri International Conference (ICISS 2014)	25
Sosialisasi e-learning untuk akademisi di lingkungan UUI	26
KNPI Aceh Gelar Pertunjukkan Musik Universitas Ubudiyah Indonesia	27
Mengadakan Zikir dan Doa Bersama Mengenang Sepuluh Tahun Tsunami	28
Pembukaan Rakor Renstra 2014: Rektor UUI Kenang Perjuangan 10 Tahun Ubudiyah	29
Rektor UUI : Implementasi Renstra Harus Efektif	30
Top Scientist Malaysia Sharing Pengetahuan ke Dosen UUI	31
Universitas Ubudiyah dan Serambi Jalin Kerja Sama	32
Audiensi Rektor UUI disambut Baik Oleh Walikota Banda Aceh	33
Wakil Rektor III UUI hadir Forum Rektor Indonesia di Medan	34
UUI Tawarkan bergabung sebagai Dewan Pertimbangan Forum Rektor Indonesia (FRI)	34
Wakil Rektor I UUI hadir acara temu ramah dengan pakar IT	35
SMA Negeri 1 Banda Aceh jadi sekolah binaan UUI	36
UUI sebagai Tuan Rumah Kedatangan Raja Muda Perlis ke Aceh	37
UUI Inisiasi Kerjasama dengan Sejumlah RS di Penang	39
Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) BANDA ACEH MELAWAT UUM	40
UUI gelar seminar workshop inovasi 2015	41
U-CASS Perdana ke Perlis	41

Ubudiyah Bangun Website Gratis Untuk SMA Se- Aceh	42
Pembinaan ke SMA se-Aceh: UUI Serahkan Website dan Teken MoU	43
UUI Gelar Pameran Inovasi Internasional the 1st I + Aceh 2015	44
Mahasiswa UUI mengikuti Workshop Edukasi Publik Bursa Efek	46
Peserta Luar Negeri Dominasi I+ACEH 2015	47
Lima Negara bersaing di Pameran Inovasi-Internasional (I+ACEH) Terbesar Sumatera	47
UUI Fasilitasi Perawatan dan Pemulangan Dosen dan Mahasiswa USM Penang	49

Artikel Dosen

Akmaluddin, S.Pdi., M.Pd	51
Rita Nengsih, SE., M.Si	52
Vita Sariani	54
Zenitha Maulida, S.E., M.M	55
Armia Nasri, ST., MNsc	57

Gallery

-Kunjungan RAJA MUDA PERLIS	59
-Inovasi Terbesar I+Aceh 2015	60
-Kegiatan Mahasiswa	61

Raja Muda Perlis DYTM Faizuddin Putra Ibni Tuanku Syed Sirajuddin Jamalullail dalam kapasitasnya sebagai Chancellor Universiti Malaysia Perlis (Unimap) dan DYTM Raja Puan Muda Perlis Tuanku Hj Lailatul Shahreen Akshah Khalil akan mengadakan kunjungan resmi ke Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) selama tiga hari, 13-15 Februari 2014. Turut serta dalam rombongan ini adalah Vice Chancellor Unimap Brigjen Datuk Prof Dr Kamaruddin Hussin, Datin Noridah Yangman, Executive Chairman Proven Sdn Bhd Datuk Yusof Jusoh, Sekretaris Menteri Pendidikan Malaysia Mohd Nizar Hj Sudin, Project Manager



Raja Muda Perlis Kunjungi Universitas Ubudiyah Indonesia

Mechanical Training Solution Sdn. Bhd Tareq Husni, dan Drektrur Celcom Mobile Sdn. Bhd Saiful Baharim Abd Ghaffar. Selama berada di Aceh, Raja Muda Perlis akan mengikuti sejumlah kegiatan antara lain kegiatan jelajah ilmu, peresmian gedung UUI dan kincir angin (wind turbine). Pada kesempatan ini, Raja Muda yang jebolan La Trobe University Australia ini juga akan menghadiri jamuan dari Gubernur Aceh dan Walikota Banda Aceh. Raja Muda juga dijadwalkan akan melakukan kegiatan sosial keagamaan seerti mengunjungi Masjid Raya Baiturrahman dan panti asuhan di Banda Aceh. Rektor UUI Marniati SE MKes Senin (2/2/15) lalu mengatakan agenda utama lawatan perdana putra mahkota Kerajaan Perlis, Malaysia ini ke UUI untuk membuka rapat koordinasi (rakor) tahunan antara Unimap dan UUI yang akan dilangsungkan di Ubudiyah Plenary Hall, Sabtu (13/2/15). Rakor ini nantinya akan diikuti oleh para pejabat di lingkungan Unimap dan UUI, mulai dari tingkatan Ketua Program Studi, Direktorat dan Wakil Rektor. Rakor ini diharapkan mampu menghasilkan sinkronisasi kerjasama antara kedua institusi perguruan tinggi di dua Negara yang berbeda dalam menghadapi berbagai tantangan global dan isu Masyarakat Ekonomi ASEAN. Bagi UUI, Rakor ini diharapkan dapat mempertajam

pebahasan tentang implementasi kerjasama dengan Unimap yang akan dilaksanakan baik dalam periode jangka pendek maupun jangka menengah. Rakor juga akan merumuskan satu road map bagi pengembangan UUI menjadi universitas berkelas dunia. Sementara itu, untuk memperluas prospek lapangan kerja dan praktek mahasiswa UUI, Rektor UUI Marniati MKes juga dijadwalkan akan menandatangani MoU dengan Unimap Holding Sendirian Berhad (UHSB) dan Celcom Mobile. Sebagai rangkaian penutup kunjungan Raja Muda Perlis, UUI juga akan menggelar even Pesta Kopi yang diadakan di tepi Krueng Cut, tepatnya di depan kampus UUI. Kegiatan ini juga akan dihadiri Wakil Gubernur Aceh Muzakir Manaf, Ketua DPR Aceh Hasbi Abdullah, dan Komisi VII, Ketua DPD Partai Golkar dan Ketua DPA Partai Aceh dan para undangan lainnya. Rektor juga menambahkan kunjungan Raja Muda Perlis ini merupakan satu kehormatan bagi UUI. "Kehadiran Tuanku Raja Muda Perlis ke UUI adalah satu catatan sejarah, karena kunjungan ini adalah kunjungan beliau yang pertama kali ke Aceh. Saya dan seluruh sivitas akademika UUI menyampaikan penghargaan dan terima kasih atas kesediaan beliau

meluangkan waktu untuk berkunjung ke Aceh, khususnya UUI. Kehadiran beliau ke UUI juga tak lepas dari persahabatan yang erat antara UUI dengan beliau dan Unimap,” papar Rektor didampingi Wakil Rektor I Doni Sumarto ST MT dan Wakil Rektor III Jornalis ST MBA.

Peluang Investasi

Pada kesempatan sama, Ketua Yayasan Ubudiyah Indonesia Dedi Zefrizal ST mengungkapkan tentang peluang kerjasama investasi dengan sejumlah pengusaha Malaysia yang hadir bersama rombongan Raja Muda Perlis. Mereka adalah Datuk Yusof, Tareq Husni dan Saiful Baharim. Dikatakannya, pihak yayasan nantinya akan mengadakan pembicaraan intensif dengan Datuk Yusof mengenai kemungkinan investasi di sejumlah



sektor strategis yang ada di Aceh, terutama di bidang kesehatan dan hospitality. Dua sector ini menurutnya sangat prospektif untuk digarap sebagai proyek investasi bersama di tahun-tahun mendatang.

“Waktu di jumpa di Malaysia, kita sudah sempat bicarakan masalah investasi ini. Tapi beliau belum lihat kondisi ril di lapangan. Nah, setelah beliau lihat sendiri situasi kita Aceh, nantinya kemungkinan-kemungkinan investasi ke depan dapat ditindaklanjuti,” ujar Dedi seraya menambahkan peluang investasi ini nantinya diharapkan dapat meningkatkan peluang dan kesempatan kerja di Bumi. Datuk Yusof merupakan pengusaha asal Malaysia yang konsen di sektor property.

Diantara proyek garapan Datuk Yusof ini antara lain pengembangan properti di kawasan Putrajaya Malaysia dan kepemilikan atas jaringan hotel Aston di Malaysia dan Indonesia. Ia juga menjadi sosok penting dibalik suksesnya pembangunan apartemen mahasiswa di sekitar kampus Unimap, Perlis. Hasil kerjasamanya dengan Unimap, kini berhasil membangun dua kompleks apartemen mahasiswa bertaraf internasional, masing-masing berlokasi di Pauh Putra dan Sungai Chuchuh, Perlis. Sedangkan pengusaha muda Malaysia lainnya Tarek Husni, yang konsen dengan pengembangan energi terbarukan, tahun lalu pernah menjejak kakinya ke UUI. Kali ini kehadiran Tareq terhitung istimewa, pasalnya pria yang lama menetap di Inggris ini akan memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan energi terbarukan di UUI. “Tareq akan bantu pembangunan Wind Turbine di UUI. Perangkatnya sudah dikirimkan melalui jalur laut, diharapkan sebelum 15 Februari sudah tiba di Ubudiyah dan bisa langsung dipasang,” papar Dedi Zefrizal lagi. Keberadaan Wind Turbine ini, lanjut Dedi bukan semata untuk gagah-gagahan, tetapi ini sejalan dengan rencana besar UUI untuk meraih akreditasi QS World Star. Dedi berharap kerjasama dengan pengusaha asal negara jiran ini akan member peluang positif bagi pembukaan peluang dan kesempatan kerja bagi generasi muda Aceh. Dalam pertemuan dengan Ketua Yayasan dan Rektor UUI tahun lalu, Tareq juga mengungkapkan keseriusannya bekerjasama dengan UUI dalam rangka pengembangan energy terbarukan di Aceh. UUI nantinya akan menjadi mitra strategis dalam rangka mengedukasi generasi muda Aceh yang memiliki minat dalam pengembangan energy terbarukan.





Rektor UUI dan Tuanku Raja Muda Perlis Kunjungi Masjid Raya

Di sela-sela padatnya kegiatan bersama antara UUI dan Unimap, Rektor UUI Marniati SE Mkes, Raja Muda Perlis Tuanku Syed Faizuddin Putra Ibni Syed Sirajuddin Jamalullail, VC Unimap Datuk Kamarudin Hussin, Ketua Yayasan Ubudiyah Indonesia Dedi Zefrizal ST serta seluruh rombongan dosen dari Unimap mengadakan kunjungan resmi ke Masjid Raya Baiturrahman. Rombongan disambut Imam Masjid Raya Baiturrahman Drs Tgk Ridwan Johan serta jajaran pengurus masjid lainnya. Imam Masjid memperkenalkan kepada Raja Muda perihal sejarah pendirian Masjid,

keberadaannya semasa tragedi tsunami dan peran sentral Masjid Raya Baiturrahman bagi masyarakat Aceh. Seusai bertemu dengan jajaran pengurus Masjid, Rektor UUI, Raja Muda Perlis dan VC Unimap serta seluruh rombongan lainnya mengadakan shalat zuhur berjamaah di Masjid Raya.

Sesuai shalat, rombongan kemudian mengadakan foto bersama di halaman depan masjid kebanggaan masyarakat Aceh tersebut. Lawatan ke Masjid Raya ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan sosial kegamaan yang dilakukan Raja Muda Perlis selama kunjungannya ke UUI dan di Banda Aceh.

Rektor UUI Dilantik Jadi Professor Adjunct UniMAP

Gelar Profesor Adjunct ini merupakan gelar Profesor tertinggi di Universitas Malaysia Perlis dan Rektor UUI adalah orang ketiga yang menerima anugerah tersebut.



Vice Chancellor Universiti Malaysia Perlis (Unimap) Brigjen Datuk Prof Dr Kamarudin Hussin menganugerahkan gelar Adjunct Professor kepada Rektor Universitas Ubudiyah Indonesia (UII) Marniati SE MKes di sela-sela pelaksanaan Workshop Strategic Planning Unimap 2016-2020 di Ubudiyah Plenary Hall, Sabtu (14/2/2015). Penganugerahan itu disaksikan Raja Muda Perlis DYTM Syed Faizuddin Putra Ibni Syed Sirajuddin Jamalullail, Ketua Yayasan Ubudiyah Indonesia Dedi Zefrizal ST serta jajaran petinggi Unimap dan UII.

Pada kesempatan itu, Datuk Kamarudin menyerahkan langsung salinan asli penetapan Rektor UII sebagai Adjunct Professor Unimap untuk masa khidmat selama dua tahun, 2016-2017. Dengan penganugerahan ini kata Datuk Kamarudin, Rektor UII yang akrab disapa Ibu Ani ini dapat berbagi kepakaran pengalaman dan ilmu yang dimilikinya untuk seluruh pelajar dan warga Unimap.

Gelar Profesor Adjunct ini merupakan gelar Profesor tertinggi di Universitas Malaysia Perlis dan Rektor UII adalah orang ketiga yang menerima anugerah tersebut. Sebelumnya Chairman Proven Sdn Bhd Datuk Yufo Jusof yang merupakan pengusaha besar di Malaysia yang sukses membangun Ucity Alam Perlis dan kepemilikan Mall, Hotel dan apartment di Indonesia dan Malaysia yaitu Aston Titanium dan Mantan Menteri BUMN Dahlan Iskan juga mendapatkan penganugerahan anugerah yang sama. Pemberian Gelar Profesor Adjunct ini didasari berbagai penilaian oleh pengurus tinggi UNimap dan persetujuan dari Tuanku Raja Muda Perlis, dimana rektor UII dipandang mampu memberi perubahan pada pembangunan dan pengembangan SDM di UII serta prestasi atas kemampuannya membangun hubungan Internasional.

Rektor UII Marniati SE MKes menyampaikan apresiasinya dan rasa haru karena tak menyangka dirinya akan ditetapkan sebagai Adjunct Professor di universitas yang sarat dengan prestasi berkelas dunia itu. "Ini merupakan penghargaan istimewa buat saya. Saya menyampaikan terima kasih kepada Tuanku Raja Muda Perlis, Datuk Kamarudin dan seluruh warga Unimap yang telah mempercayakan saya menjadi Adjunct



Professor di Unimap,"kata Rektor.

Rektor penerima 18 Penghargaan Nasional ini berharap dengan menyandang predikat sebagai Adjunct Professor dari Unimap, dirinya akan mendapatkan kesempatan yang lebih banyak lagi dalam upaya berbagi kepakaran yang dimilikinya dengan seluruh warga Unimap. Ketua Yayasan Ubudiyah Indonesia Dedi Zefrizal ST menyambut positif penetapan Rektor UII Marniati SE MKes sebagai Adjunct Professor. Menurut Dedi, ini adalah satu pengakuan terhadap prestasi dan kiprah Rektor UII dalam mengelola dan membangun kerjasama internasional dengan berbagai perguruan tinggi di Asia maupun Eropa. Semoga ini akan meningkatkan lagi motivasi Rektor dan seluruh sivitas akademika UII untuk mewujudkan visi sebagai World Class Cyber University dan meraih berbagai prestasi di tingkat dunia.

Penganugerah gelar Adjunct Professor itu juga mendapat apresiasi dari Wakil Rektor I Donni Sumarto ST MT dan Wakil Rektor III Jornalis ST MBA mewakili sivitas akademika UII. Keduanya menyampaikan selamat atas penetapan Rektor UII sebagai Adjunct Professor di Unimap. Anugerah itu menjadi indikator bahwa UII sudah mendapat pengakuan baik di tingkat nasional maupun internasional.

Berbeda dengan gelar professor yang merupakan jabatan fungsional, Adjunct professor tidak didasarkan pertimbangan masa kerja maupun jabatan fungsional. Tetapi, mereka yang menjadi Adjunct Professor lazimnya orang yang dihormati atas kepakaran dan prestasinya.

UUI Jajaki Kerja Sama dengan PSU dan Wailalak University

Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) membahas rencana kerjasama bidang pendidikan dan riset dengan Prince of Songkla University (PSU) dan Wailalak University, Thailand. pertemuan membahas kerjasama itu berlangsung di Maroc Dnest Home, Hat Yai. Thailand, Sabtu (28/2)

Rektor UUI Marniati.M.Kesdidampingi Ketua Yayasan Ubudiyah Indonesia Dedi Zafrizal ST menyatakan keinginannya untuk bekerjasama dengan kedua Universitas Prestisius di Thailand itu. Menurutnya, kerjasama ini sangat strategis bagi UUI untuk menghadapi pelaksanaan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015. Pihak UUI menawarkan sejumlah kerjasama dengan PSU dan Wailalak University seperti dalam bidang riset, konferensi international, pertukaran mahasiswa dan dosen hingga kegiatan pertukaran budaya. pertemuan ini dihadiri Assistant President for International Affairs PSU Asst Prof DR Ram Yamsaesung dan Assistant President Accademic Affairs Wailalak University Assoc Prof Dr Aswin Promsopa. selain itu, turut hadir Naib Canselor Universitas Malaysia Perlis (UNIMAp), Prof DR kamaruddin Hussin juga istri Wakil Gubernur Aceh, Marlina usman serta sejumlah delegasi dari UNIMAP, UUI dan Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) ACeh.

DR Ram, perwakilan dari PSU menyambut positif tawaran kerjasama UUI dan sejumlah program yang ditawarkan sangat mungkin dijalankan. hal ini mengingat pihak PSU juga



sudah melaksanakan program seruaa dengan berbagai Universitas dunia khususnya Indonesia.

Hal senada juga dikemukakan Prof Aswin Promsopa dari Wailalak University. Aswin menyatakan pihaknya sedianya akan menandatangani MoU dengan UUI, namun karena baru terjadi pergantian pimpinan, pihaknya meminta untuk dijadwalkan pertemuan kembali.

Konser I-Share

Rombongan dari Aceh juga menghadiri undangan ke program I-Share concert yang menampilkan sejumlah musisis kenamaan Thailand. Evan ini digelar dalam rangka memperingati ulang tahun kemahkotaan Raja Thailand dan Bumibol Adulyadej. selain acara musik, juga diadakan pameran produk dari kampus PSU.

Dalam pembicaraan informarmal sebelum pelaksanaan even tersebut, President PSU prof Chusak menerima undangan Rektor UUI untuk berkunjung ke Ubudiyah. "saya akan berkunjung ke Universitas Anda nanti." kata Chusak seraya mengajak delegasi UUI dan UNIMAP melawat arena pameran inovasi dan kreativitas di gedung yang sama (tr)



UII Rencanakan Bangun Asrama Terbesar di Aceh



Rektor Universitas Ubudiyah Indonesia (UII), Marniati MKes berencana membangun asrama terbesar di Aceh yang bisa menampung

Kunjungan Rektor UII dan rombongan disambut Naib Canselor UniMAP, Datuk Prof Dr Kamarudin Hussin dan para staf kampus. Menurut Marniati, ia sudah berkomitmen dengan pengusaha asal Kuala Lumpur untuk membangun asrama dimaksud. Pengusaha itu pun sudah datang ke Aceh untuk melihat lokasi. Nantinya, UII akan menggandeng kampus lain di Aceh yang punya mahasiswa dalam jumlah banyak, untuk mengelola asrama tersebut. "Walaupun berbeda universitas, tapi mahasiswa bisa saling bekerjasama," jelasnya. Sementara Datuk Prof Dr

Kamarudin Hussin mengatakan dirinya akan menjadi penasihat untuk mewujudkan apa yang ada di Unicity dibangun di Aceh.



mahasiswa dari berbagai universitas di Aceh. Hal itu disampaikannya saat berkunjung ke Asrama Unicity Alam Universitas Malaysia Perlis (UniMAP), yang terletak di Pangsapuri Bandar Baru, Malaysia, Sabtu (28/2). Lawatan ke Asrama Mahasiswa UniMAP itu merupakan langkah awal UII sebelum merealisasikan pembangunan asrama dengan fasilitas lengkap bagi mahasiswa Aceh. Ikut dalam lawatan itu Ketua Yayasan Ubudiyah Indonesia, Dedi Zefrizal ST, rombongan Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) Aceh dan Istri Wakil Gubernur Aceh, Marlina Usman.

Untuk diketahui, Asrama Unicity Alam merupakan kompleks tempat tinggal 4.000 mahasiswa yang berasal dari 31 negara dengan jumlah 480 kamar. Per kamar dihuni delapan mahasiswa. Asrama ini memiliki fasilitas lengkap seperti gymnasium, laundry, bank hingga tempat makan, dan merupakan asrama mahasiswa terbesar yang pernah ada di Malaysia. Setelah berkunjung ke UniMAP dan Asrama Unicity, rombongan asal Aceh juga dijadwalkan berkunjung ke Prince of Songkla University, Thailand. (tr - <http://aceh.tribunnews.com>)

Pameran Inovasi Internasional Terbesar Di Sumatera I + Aceh Sukses Di Gelar



Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) sukses menggelar Pameran Inovasi Internasional I + ACEH yang ditutup pada minggu 29 maret 2015. Pameran ini menjadi catatan sejarah bagi Aceh dalam melaksanakan Event Inovasi International pertama yang menghadirkan 90

delegasi dari 5 negara, yaitu Indonesia, Malaysia, Korea Selatan, Amerika dan Kanada. Dalam ajang penyerahan Award tersebut SMA Fatih Bilingual School Banda Aceh berhasil meraih Grand Award diberikan tiket penerbangan dan biaya registrasi gratis mewakili Indonesia dalam ajang I-ENVEX tingkat

Para pemenang I+Aceh Internasional 2015

No	Institusi	Gold	Special Award
1	Fatih Bilingual School Aceh	6	3
2	Univeritas Ubudiyah Indonesia	6	3
3	Unsyiah	4	2
4	Unimap (malaysia)	5	3
5	Universitas Jabal Ghafur	1	1
6	Universitas Brawijaya	2	1
7	Thiena Ho Phd (USA)	1	-
8	Univeritas Korea	7	2
9	SMA Tapah Perak(malaysia)	2	1
10	Sms Labuan(malaysia)	1	1
11	SMK Taman Daya (malaysia)	3	1
12	SMS Muzafarsyah(malaysia)	2	1
13	Sekolah Seri Putri(malaysia)	2	1
14	Raja Perempuan tayah(malaysia)	2	1
15	Sms Syed Putra(Malaysia)	2	1
16	Sms Hulu selangor (Malaysia)	1	1
17	Sma Negeri 1 Banda Aceh	1	1
18	Man Sibreh	1	1

Internasional yang akan diselenggarakan tanggal 17 April 2015 mendatang di Malaysia. Sementara Grand Award Rektor UUI berhasil di sabet oleh mahasiswa dari Universitas Ubudiyah Indonesia.

Direktur World Invention Intellectual Property Association (WIIPA) Prof.Madya.Dr.Mustafa Al Bakri menyatakan bahwa I + Aceh sudah masuk dalam daftar Agenda Internasional Exhibition tingkat dunia, yang akan didukung untuk penyelenggaraan setiap tahunnya di Aceh. Rektor UUI Prof.Adjunct Unimap Marniati M.Kes menyatakan I + Aceh akan diselenggarakan kembali pada bulan juli 2016 dengan

menghadirkan 10 negara lainnya yang sudah menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi pada tahun depan termasuk Taiwan, Rektor berharap putra-putri Indonesia khususnya Aceh dapat mempersiapkan diri mengambil kesempatan tahun depan.

Acara Closing Ceremony berlangsung meriah yang dihadiri oleh Koordinator Kopertis 13, Direktur Indonesia Innovation and Invention Promotion Association (INNOIPA), Direktur World Invention Intellectual Property Association (WIIPA), Direktur Asian Invention Association (AIA), DPRA dan Ketua Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) Aceh.

REKTOR UUI MENERIMA AWARD INTERNASIONAL DARI AIA KORSEL

Rektor UUI Prof.Adjunct Unimap Marniati M.Kes, disela-sela penandatanganan MoU dengan Asia Invention association (AIA) menerima penghargaan “ OUTSTANDING LEADER AWARD” dari President AIA Mr.Soung-Mo Hong di kampus UUI, ia mengatakan penghargaan ini diberikan karena rektor UUI dianggap sebagai salah satu pelopor inovasi di Indonesia dengan terobosan dalam bidang pendidikan dan teknologi. Mr.Hong menambahkan akan mendukung sepenuhnya pelaksanaan I + ACEH setiap tahunnya untuk membawa delegasi dari KORSEL lebih banyak dari tahun ini. Rektor juga menambahkan pameran ini bertujuan menumbuhkan budaya Inovasi dan kreatifitas pelajar dan mahasiswa, selain itu adanya Event International di Aceh mampu mendatangkan wisatawan dari manca Negara ke Aceh. Dalam tahun 2015 ini Universitas Ubudiyah Indonesia menargetkan dapat mendatangkan 1000 wisatawan ke Aceh yang

diikuti sertakan dalam berbagai program kerja UUI yang akan digelar sepanjang tahun 2015. Rector UUI juga berharap kedepan pemerintah Aceh dan University di Aceh perlu menyelenggarakan banyak program International yang mampu menarik jumlah pendatang ke Aceh, selain dapat menghidupkan ekonomi pedagang kecil juga berdampak positif pada citra keamanan dan kedamaian Aceh dimata dunia.



Dekan Fikes Inisiasi Kerjasama UUI-BKKBN Aceh



**BADAN KEPENDUDUKAN DAN
KELUARGA BERENCANA NASIONAL**

NANGGROE ACEH DARUSSALAM

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia Nurafni SPsi, MPsi, Psikolog mengadakan pertemuan dengan Kabag Sekretariat BKKBN Aceh Eviyanti dalam rangka menjajaki kerjasama antara kedua lembaga, Kamis (27/11) di BKKBN Aceh. Dalam pertemuan itu, Dekan Fikes UUI menyampaikan tentang keberadaan sejumlah program studi kesehatan di UUI, yaitu D-III Kebidanan, D-IV Kebidanan, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Ilmu Gizi, Farmasi dan Psikologi. "Saya melihat bahwa hampir semua program studi kesehatan yang ada di UUI ini ada kaitannya dengan BKKBN. Jadi saya berinisiatif untuk membangun komunikasi awal dengan BKKBN. Selanjutnya, kami ingin membangun kerjasama dengan BKKBN Aceh," ujar Afni. Kabag Sekretariat BKKBN Aceh Eviyanti menanggapi positif hal tersebut. BKKBN Aceh kata Yanti, setiap tahunnya mengadakan

kerjasama dengan berbagai institusi terkait maupun lembaga pendidikan. "Biasanya penandatanganan MoU kami laksanakan pada even-even besar BKKBN, biasanya Januari atau Februari," ujar Yanti. Akan tetapi, untuk itu pihaknya meminta Fakultas Kesehatan UUI untuk lebih dulu menyiapkan proposal kerjasama. Apa saja detail program yang ingin dikerjasamakan. Nantinya, program tersebut akan disesuaikan dengan bagian yang ada di BKKBN.

"Nanti Pak Kepala yang akan menentukan dan mengarahkan, misalnya program yang ditawarkan cocok dengan bagian tertentu. Setelah itu nanti akan dirumuskan dalam MoU," paparnya. Dekan Fikes UUI Nurafni SPsi MPsi Psikolog memberikan apresiasi sambutan positif pihak BKKBN Aceh. Pihaknya kata Nurafni akan segera menyusun proposal untuk diajukan ke BKKBN Aceh.



**UNIVERSITAS
UBUDIYAH
INDONESIA**
CYBER UNIVERSITY





Lawatan Rektor ke Dubai UII Jalin Kerjasama dengan Al-Ghurair University

Lawatan Rektor UII Marniati SE, M.Kes dan Ketua Yayasan Ubudiyah Indonesia Dedi Zefrizal ST ke Dubai Uni Emirat Arab, 2-7 Desember 2014 lalu diisi dengan sejumlah agenda penting dalam rangka meningkatkan kerjasama UII dengan Al-Ghurair University, kunjungan ke menara tertinggi di dunia Burj Al-Arab, Galeri Ferrari, SMART Raider, Masjid Sultan Al-Nahyan dan ke Galeri Promosi Unimap di Dubai.

Pada kunjungan kali ini, Rektor UII mendapat undangan resmi dari Datuk Kamarudin dan Tuanku Raja Muda Perlis untuk melakukan kunjungan resmi dalam rangka studi banding ke Dubai. Pada 3 Desember, Rektor UII bersama delegasi lainnya mengadakan pertemuan dengan Presiden Al-Ghurair University dan Konsulat Jenderal Malaysia untuk Dubai Ustad Azzam di The Address Dubai Mall. Pertemuan tersebut juga diliput sejumlah wartawan dan media setempat.

Pertemuan ini difasilitasi oleh pihak Konsulat Malaysia melalui lembaga Education Malaysia. Dalam pertemuan tersebut, Rektor UII memberikan penjelasan tentang keberadaan UII sebagai salah satu universitas swasta yang baru bangkit kembali membangun setelah terkena dampak gempa dan gelombang tsunami satu decade lalu, tepatnya pada Desember 2004. VC Unimap Datuk Kamarudin Hussin juga turut memaparkan tentang kiprah UII yang baru saja mendapatkan kelulusan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI untuk mendapatkan status sebagai universitas.

Presiden Al-Ghurair University Dr. Abdurahem Mohammed Al Ameen mengapresiasi kiprah UII

dalam membangun dunia pendidikan tinggi di Aceh pasca musibah gempa dan tsunami. Dia kemudian mengajak UII dan juga Unimap untuk ke depan melihat berbagai peluang kerjasama antara ketiga universitas yang berada di Indonesia, Malaysia dan Uni Emirat Arab. Kerjasama tersebut diharapkan mampu memperkuat daya saing ketiga universitas.

Ketiga pimpinan universitas tersebut kemudian sepakat merumuskan rencana kerjasama dalam bentuk letter of intent (LOI) yang meliputi kerjasama dalam bidang penyelenggaraan konferensi bersama dalam berbagai bidang keilmuan terutama menyangkut dengan ihwal keislaman, publikasi ilmiah, pertukaran dosen, kerjasama penelitian dan kerjasama di berbagai bidang lainnya. Pada kesempatan itu juga dilakukan penandatanganan LOI yang disaksikan Tuanku Raja Muda Perlis dan pihak Komjen Malaysia di Dubai. "Alhamdulillah pertemuan dengan pihak Al-Ghurair yang difasilitasi oleh Komjen Malaysia di Dubai berlangsung sangat baik dan produktif. Artinya ada beberapa poin kerjasama yang bisa dibangun ke depan,"kata Rektor UII, Rabu, 10 Desember 2014 sesusai membuka kegiatan Ubudiyah Festival Desember di Ubudiyah Plenary Hall. Rektor juga menambahkan, dirinya juga mengundang pihak Al-Ghurair untuk ikut berpartisipasi pada International Joint Conference Indonesia, Malaysia, Bangladesh and Ireland (IJCIMBI) pada April 2015.

Al-Ghurair merupakan salah universitas swasta di Dubai yang didirikan oleh Al-Ghurair Group pada tahun 1999. Pendirian universitas ini didedikasikan pengembangan sumber daya manusia di UAE dan untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang professional di UAE maupun negara-negara kawasan teluk lainnya. Diantara keunggulan Al-Ghurair adalah beberapa program studi teknik sudah terakreditasi internasional ABET. Di samping beasiswa, Al-Ghurair juga

menyediakan dana pinjaman bagi mahasiswa untuk membiayai perkuliahannya. Fasilitas pinjaman ini ditalangi oleh Sharjah Islamic Bank.

Peluang Kerja di Dubai untuk Lulusan UUI

Pada hari kedua di Dubai, Rektor UUI dan rombongan berkunjung ke Eversendai Engineering LLC, perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi skala besar yang merupakan anak perusahaan Eversendai Corporation Berhad milik pengusaha Malaysia. Perusahaan ini antara lain terlibat dalam pembangunan sejumlah gedung pencakar langit seperti Petronas Twin Tower, Burj Al-Arab, Emirate Tower dan Khalifa Stadium.

Pada kesempatan itu, UUI juga menjajaki kemungkinan peluang kerja bagi lulusan UUI di Dubai. Dalam pembicaraan dengan pihak Komjen Malaysia, Rektor UUI juga sempat menanyakan mengenai peluang di kawasan Dubai. Berdasarkan keterangan dari pihak Komjen Malaysia, dari kawasan Asia Tenggara, para pekerja di Dubai umumnya berasal dari Filipina. Disebutkan, peluang kerja bagi tenaga kerja yang memiliki skill sangat dibutuhkan untuk pasar tenaga kerja di Dubai. Karena itu, tidak tertutup kemungkinan untuk tenaga kerja dari berbagai negara termasuk Indonesia untuk bekerja di Dubai.

“Peluang kerjanya terbuka. Hanya saja prasyaratnya itu, selain skill dan keahlian yang dimiliki juga harus mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Kita akan siapkan mahasiswa dan lulusan UUI nantinya yang siap masuk ke bursa kerja di luar negeri. Apalagi kita muslim sangat sesuai kan sangat cocok berada di lingkungan masyarakat Dubai,”papar Rektor. Karenanya mulai tahun ini UUI akan fokus dalam dua hal penting. Pertama, membuka kerja sama dengan kalangan industri di luar negeri seperti Malaysia dan Dubai. Kedua, pada saat bersamaan, UUI juga akan menerapkan satu strategi dan kebijakan dalam mendidik mahasiswa yang nantinya menjadi lulusan yang siap masuk ke dunia kerja tidak hanya di dalam negeri tetapi juga luar negeri, yaitu dengan kebijakan memperkuat kompetensi dan penguasaan bahasa Inggris bagi mahasiswa UUI.

Selama di Dubai, Rektor dan rombongan Tuanku

Raja Muda Perlis dan VC Unimap Datuk Kamarudin Hussin juga sempat menghadiri kegiatan pembukaan Galeri Promosi Unimap di Gedung Education Malaysia. Galeri yang difungsikan sebagai media promosi Unimap untuk kawasan Timur Tengah.

Rektor UUI Marniati SE M.Kes bersama rombongan juga berkesempatan mengunjungi salah satu lembaga pendidikan yang menaungi sekolah dasar dan pendidikan anak usia dini (PAUD). Dalam perbincangan dengan pemilik lembaga pendidikan Smart Raider itu, Rektor UUI mendapat lampu hijau dari pihak pemilik untuk mengembangkan model pendidikan yang sama di Aceh. Lembaga ini merupakan salah satu penyedia layanan pendidikan yang punya reputasi baik di Dubai. Kunjungan ke Dubai diakhiri dengan lawatan ke Burj Al-Khalifa, Galeri pabrik motor asal Italia, Ferrari dan Masjid Sulthan Al-Nahyan.

Ketua Yayasan Ubudiyah Raih Dua Penghargaan Internasional



Ketua Yayasan Ubudiyah Indonesia Dedi Zefrizal ST mendapatkan dua penghargaan internasional dari International Human Resources Program (IRDP). kedua penghargaan tersebut adalah International Award in Field of Human Resources 2014 untuk kategori Achievement and The Best in Human Resources dan ASEAN Best Executive Award untuk kategori The Achievement and The Best in Their Field.

Executive Chairman Gene Vinsent dalam keterangannya menyatakan terpilihnya Dedi Zefrizal didasarkan atas penilaian yang dilakukan tim panitia dan pengamat. Penilaian

yang dilakukan kata Vincent baik secara langsung maupun melalui media cetak dan elektronik.

Sebagai respon atas penghargaan tersebut, Dedi menyampaikan apresiasinya kepada pihak IHRDP. Karena dirinya sama sekali tidak pernah menduga akan mendapat penghargaan tersebut. Selama ini, kata Dedi dirinya hanya fokus dalam membangun dunia pendidikan. Syukur jika kemudian apa yang dikerjakannya itu ternyata mendapat penilaian positif dari pihak lain dalam hal ini IHRDP.

Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atas kiprah Dedi di bidang pengembangan sumber daya manusia. Kepeloporan Dedi di bidang ini diawali ketika mendirikan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Ubudiyah pada tahun 2014 di bawah pengelolaan Yayasan Ubudiyah Indonesia. Tiga tahun kemudian Dedi memperkuat eksistensi Yayasan Ubudiyah dengan mendirikan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) pada tahun 2007. Kini dibawah kepemimpinannya Yayasan Ubudiyah Indonesia akhirnya mendapat restu dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menggabung kedua Sekolah Tinggi menjadi Universitas Ubudiyah Indonesia (UII). Dalam tiga tahun terakhir, kiprah Dedi kian luas. Hal ini terlihat dari keikutsertaannya bersama

Rektor UII Marniati SE, MKes dalam berbagai kegiatan jaringan akademik internasional. Lawatan ke Australia dan Eropa pada tahun 2013, keikutsertaan ke Asia University President Forum (AUPF) 2013 di Malaysia dan 2014 di Thailand mempertegas keerlibatannya di tingkat internasional. Kiprah ini pula yang kemudian membuat figur Dedi kian lekat dalam ingatan sejumlah petinggi Universitas di Asia yang kini menjadi rekan akrab Dedi. Mereka adalah VC Unimap Datuk Kamarudin Hussin, Chairman Daffodil International University Md Sabur Khan, Chancellor Vellore Institute of Technology (VIT) India G Viswanathan dan President Athlone Institute of Technology (AIT) Prof Ciaran O Cathain.

Atas penghargaan tersebut, Rektor UII Marniati SE, MKes menyampaikan ucapan selamat. Kedua penghargaan itu, kata Rektor semakin melengkapi deretan prestasi dan penghargaan yang diterima UII dan Yayasan Ubudiyah Indonesia selama dua tahun terakhir. "Saya mengucapkan selamat kepada Pak Dedi, penghargaan ini merupakan apresiasi atas kontribusi besar yang beliau lakukan selama 10 tahun terakhir dalam membangun ubudiyah dan dunia pendidikan tinggi di Aceh,"tukasnya.



Sosialisasi Beasiswa Australia di Ubudiyah

Lima perwakilan dari Australia Awards Indonesia, Selasa (9/12) lalu berkunjung ke Universitas Ubudiyah Indonesia. Mereka antara lain Sawford, Tutiek Rahardjo, Fadhil Baadilla dan Samsul Bahri Usman dari Kies Australia.



Kehadiran mereka di UUI disambut Wakil Rektor I Donni Arief Sumarto ST MT dan Wakil Rektor III Jornalis ST MBA. Sesuai mengadakan pertemuan singkat dengan para wakil rektor, mereka kemudian menggelar acara sosialisasi beasiswa Australia Awards Scholarship (AAS) di Ubudiyah Plenary Hall. Kegiatan sosialisasi ini diikuti kalangan dosen, staf dan mahasiswa UUI. Dalam paparannya, Fadhil Baadilla menyampaikan bahwa keberadaan beasiswa pemerintah Australia ini sudah berjalan selama 60 tahun terakhir. Program beasiswa ini juga menjadi bagian dari kerjasama Indonesia - Australia.

Di Indonesia, diantara alumni penerima beasiswa ini yang telah menduduki posisi penting dan memberikan kontribusi dalam pembangunan di Indonesia. Diantaranya adalah mantan Wakil Presiden Budiono, yang menyelesaikan program doktoralnya di Monash University Australia dan Mantan Walikota Banda Aceh Alm. Mawardi Nurdin. Di Indonesia, beasiswa AAS memberi fokus pada lima wilayah geografis yaitu: Aceh di

wilayah Barat Indonesia dan empat lainnya di wilayah Timur seperti NTB, NTT, Papua dan Papua Barat. Sedangkan bidang prioritasnya adalah 1). Pertumbuhan yang berkelanjutan dan manajemen ekonomi; 2). Demokrasi, keadilan dan pemerintahan yang baik; 3). Investasi untuk pembangunan manusia; serta 4). Keamanan dan kedamaian. Pendaftaran Beasiswa AAS ini baru akan dibuka pada 1 Februari tahun 2014 dan ditutup pada akhir April. Fadhil juga mengingatkan bagi para dosen, staff dan mahasiswa yang ingin mendaftar di beasiswa ini agar mempersiapkan berbagai dokumen dan persyaratan yang diminta seperti Toefl dan salinan ijazah yang dilegalisir. Sehingga ketika pengumuman beasiswa sudah dibuka, akan memudahkan mendaftar secara online. Sementara itu Direktur KIES Australia Samsul Bahri Usman MEd menyampaikan bahwa pada umumnya ada tiga tipe mahasiswa yang kuliah ke Australia.

Pertama, individu yang siap untuk kuliah di negara bagian mana saja dan universitas mana saja yang sesuai dengan bidang ilmu yang dia ingin pelajari;

Kedua, individu yang suka memilih negara bagian dan kampus yang sesuai dengan keinginannya, dan yang ketiga adalah individu yang ingin kuliah sambil bekerja. Karena, Australia adalah negara yang membenarkan mahasiswa asing bekerja dan mendapat penghasilan dalam masa kerja tidak lebih dari 20 jam per minggu. Hal ini terkadang, kata Samsul menjadi salah satu motivasi banyak orang untuk kuliah di Australia.





Dosen dan Ka.Prodi UUI mengikuti Bimbingan Teknis (BIMTEK) Aplikasi E-Learning

Seluruh Dosen dan Ka.Prodi Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) antusias mengikuti Bimbingan Teknis (BIMTEK) Aplikasi E-Learning berbasis web yang di selenggarakan oleh Team ICT Universitas Ubudiyah Indonesia, selasa 26 Desember 2014. Bimbingan tersebut membahas tentang cara menggunakan Website E-Learning yang di pandu oleh zahrol Maizi, S.Si di lab Komputer Universitas Ubudiyah Indonesia. BimTek Ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman Dosen dan Ka.Prodi tentang penggunaan elearning

berbasis web. Aplikasi ini akan dipergunakan secara berkelanjutan sebagai media pembelajaran dilingkungan Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI).



Rektor Ubudiyah Indonesia

Mendapatkan CND Award 2014

Panitia Bersama CND Award 2014 dimotori oleh dua Lembaga yaitu Laskar Tjout Nja' Dhien dan Lembaga Adat kesulthanan Darul Aman Padang Makmue menetapkan delapan orang dari 100 perempuan Aceh dengan berbagai latar belakang profesi yang berhak mendapatkan Tjoet Nja' Dhien (CND) award 2014. Kedelapan nomitor tersebut salah satunya adalah Rektor Universitas Ubudiyah Indonesia, Marniati SE, M.Kes dalam bidang pendidikan. Tjout Nyak Dhien (CND) award 2014 merupakan salah satu kegiatan untuk mengapresiasi dan penghargaan kepada kaum perempuan Aceh dari berbagai Latar belakang dan status sosial atas eksistensinya dalam berbagai bidang.



UUI Gelar IJCIMBI 2015

Panitia Mulai Terima Pendaftaran Universitas Ubudiyah Indonesia bekerjasama dengan tiga universitas mitra luar negeri lainnya, Universiti Malaysia Perlis, Daffodil International University (DIU) Banglades dan Athlone Institute of Technology (AIT) Irlandia bakal menggelar International Joint Conference of Indonesia, Malaysia, Banglades and Irlandia (IJCIMBI) pada 27-28 April 2015. Rektor Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) Marniati SE MKes, Rabu (17/12) menjelaskan bahwa konferensi ini merupakan bagian dari implementasi kerjasama UUI dengan ketiga universitas mitra.

"Ketiga pimpinan universitas mitra, Datuk Kamarudin, Md Sabur Khan dan Prof Ciaran sudah memberi konfirmasi untuk pelaksanaan konferensi ini. Dan mereka juga menyatakan kesediaan untuk hadir pada saat konferensi,"kata Rektor.

Lebih lanjut Rektor menambahkan bahwa konferensi ini bisa menjadi sarana strategis bagi para peneliti di dalam negeri untuk mempromosikan hasil riset maupun kerangka konseptual mereka di level internasional. Penyelenggaraan konferensi ini juga diharapkan



dapat memotivasi para dosen UUI khususnya dan Indonesia pada umumnya untuk menyumbang jumlah artikel internasional untuk Indonesia.

Pada kesempatan terpisah, Ketua Panitia Konferensi Harri Santoso, mengatakan panitia sudah menerima pendaftaran abstrak mulai bulan pertengahan Desember tahun ini hingga 28 Februari 2015. Harri menyebutkan konferensi internasional ini diharapkan dapat menjadi ajang pertukaran informasi dan hasil riset di kalangan para dosen dan peneliti dari keempat negara. Dia menambahkan, bagi paper yang terpilih akan difasilitasi untuk didaftarkan ke jurnal internasional yang terindeks Scopus. Informasi lebih lanjut mengenai konferensi IJCIMBI 2015 dapat ditelusuri melalui situs: <http://ijcimbi.uui.ac.id/>.

Lawatan Akademik UUM ke UUI

Universiti Utara Malaysia (UUM) mengadakan lawatan akademik ke sejumlah universitas di Aceh dari 10-13 Desember 2014. Tiga delegasi UUM yang mengadakan lawatan tersebut adalah Dr Haniff Jedin, En. Hisham dan En. Rashidi. Saat tiba di UUI, ketiganya disambut Rektor UUI Marniati SE Mkes.



Dalam perbincangan dengan Rektor, Dr Haniff menyampaikan perkembangan UUM akhir-akhir ini dan rencana peninjauan kerjasama dengan UUI dalam hal akademik. Saat ini kata Dr Haniff UUM sudah melakukan kerjasama Program Double Degree dengan sejumlah Universitas di Indonesia. Diantaranya Universitas Negeri Padang, Universitas Jenderal Soedirman, Universitas Muhammadiyah Malang dan UIN Arraniry.

Untuk program Double Degree ini, kata Haniff mahasiswa dipersyaratkan untuk mengambil kuliah dua tahun di universitas asal dan dua tahun lagi di UUM. Mahasiswa yang lulus di program ini juga akan mendapatkan dua ijazah dan mengikuti dua prosesi wisuda. Rektor UUI menyambut baik pelaksanaan program tersebut. Kata Rektor selama ini Pemerintah Indonesia juga sedang menggalakkan program double degree dalam rangka meningkatkan daya saing lulusan perguruan tinggi di Indonesia. Dengan

menyandang ijazah dari luar negeri peluang kerja bagi mereka akan lebih terbuka lebar. Rektor juga menjelaskan mengenai rencana UUI untuk membuka kelas internasional, program KKN internasional dan mobilitas mahasiswa.

Dalam pertemuan dengan jajaran dosen UUI, delegasi UUM juga presentasikan tentang keberadaan kampus UUM di Sintok, Kedah serta berbagai program master dan doktoral. Umumnya program yang ditawarkan adalah PhD dan Master di bidang Manajemen, Akuntansi, Komputer, Hukum, Pendidikan dan Ilmu Sosial Lainnya.

DR Haniff juga menyampaikan bahwa selama di Banda Aceh, mereka akan mengadakan lawatan ke sejumlah universitas lainnya seperti Unsyiah, UIN Arraniry, dan Unmuha. Mereka juga menggelar pameran pendidikan selama satu hari di Hotel Hermes Palace, Banda Aceh.

Pembukaan Kelas Internasional dan Joint Promosi



Sebagai salah satu strategi internasionalisasi pendidikan, mulai tahun 2015 UUI akan membuka kelas internasional dengan menawarkan beasiswa kepada mahasiswa asing. Penawaran beasiswa ini dikhususkan kepada calon mahasiswa dari luar kurang mampu namun memiliki potensi akademik dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Sasaran dari program ini adalah mahasiswa dari

kawasan utara Malaysia, Thailand selatan dan Bangladesh.

“Dengan tawaran beasiswa ini diharapkan dapat membuka jalan masuk bagi mahasiswa internasional lainnya ke UUI,” kata Rektor. Program ini mendapat dukungan penuh dari Yayasan Ubudiyah Indonesia. Ketua Yayasan Dedi Zefrizal ST

menyatakan siap mendukung pembiayaan bagi mahasiswa asing yang kurang mampu. Harapannya, ke depan melalui program ini, Indonesia tidak hanya mengirimkan mahasiswanya ke luar negeri tetapi juga dapat menarik mahasiswa asing untuk kuliah ke Indonesia termasuk Aceh. Untuk itu, pihaknya akan berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait sehubungan dengan rencana realisasi program tersebut.

Wakil Rektor III UUI Jadi Keynote Speaker di India



Wakil Rektor III UUI Jornalis ST MBA mendapat undangan sebagai Keynote Speaker pada konferensi Internasionalisasi Perguruan Tinggi yang digelar oleh Vellore Institute of Technology (VIT), India pada 9-10 Januari 2015 nanti. Konferensi ini merupakan rangkaian dari kegiatan hari jadi VIT yang jatuh di bulan Januari.

Undangan untuk berbicara di konferensi internasional yang juga menghadirkan sejumlah pembicara terkemuka di bidang pendidikan tinggi dari berbagai negara diantaranya Australia, Inggris, Amerika dan sejumlah negara Asia.

Jornalis menyatakan, undangan tersebut diterima awal Desember lalu sekembali dari pertemuan Asia University President Forum (AUPF) 2014 di Thailand. Undangan tersebut kata Jornalis diterima dari Chairman VIT, G Viswanathan. VIT merupakan salah satu

university yang mengikat kerjasama dengan UUI di ajang AUPF Thailand.

Konferensi yang dihelat di Vellore, India ini menentangakan tema International Conference on Internationalization of Higher Education and Quality Assurance – Trends and Challenges. Di konferensi ini, kata Jornalis dirinya akan memaparkan paper berjudul Success story of Education Recovery After Tsunami in 2004 : Lesson learn from UUI from the victim of tsunami to become World Class Cyber University. “Saya ingin memaparkan proses pengembangan UUI dari aspek yang sedikit unik dengan isu gempa dan tsunaminya. Mudah-mudahan spirit UUI bisa menjadi rujukan dalam pengembangan institusi pendidikan tinggi swasta di negara-negara yang rentan dengan bencana,” papar Jornalis.

Dalam papernya, Jornalis juga akan menentangakan strategi-strategi jangka menengah dan jangka panjang UUI dalam

university yang mengikat kerjasama dengan UUI di ajang AUPF Thailand.

Konferensi yang dihelat di Vellore, India ini menentangakan tema International Conference on Internationalization of Higher Education and Quality Assurance – Trends and Challenges. Di konferensi ini, kata Jurnalis dirinya akan memaparkan paper berjudul Success story of Education Recovery After Tsunami in 2004 : Lesson learn from UUI from the victim of tsunami to become World Class Cyber University. “Saya ingin memaparkan proses pengembangan UUI dari aspek yang sedikit unik dengan isu gempa dan tsunaminya. Mudah-mudahan spirit UUI bisa menjadi rujukan dalam pengembangan institusi pendidikan tinggi swasta di negara-negara yang rentan dengan bencana,” papar Jurnalis.

Dalam papernya, Jurnalis juga akan menentangakan strategi-strategi jangka menengah dan jangka panjang UUI dalam rangka mewujudkan VISI 2025: Menjadi World Class Cyber University. Diantaranya strategi tersebut adalah penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), khususnya E-Learning dalam pengembangan akademik di Universitas Ubudiyah Indonesia.

Wakil Rektor III UUI Jurnalis ST MBA, Jumat (9/1/2015) tampil sebagai pembicara kunci pada sesi kedua konferensi Internationalisation of Higher Education and Quality Assurance (IHEQA) 2015 yang berlangsung di kampus Vellore Institute of Technology (VIT), India. Dalam makalahnya yang berjudul Education Recovery after Acehs Tsunami in 2004: Lesson Learn from Universitas Ubudiyah Indonesia, from the Tsunami Victims in 2005 to become a World Class Cyber University, Jurnalis mengulas tentang kiprah pembangunan kembali UUI pasca-tsunami.

Jurnalis juga memaparkan tentang success story Ketua Yayasan dan Rektor UUI dalam membangun kembali UUI dengan visi yang baru untuk menjadikan perguruan tinggi ini menjadi World Class Cyber University. Visi ini pula yang kemudian mendorong UUI untuk mengambil strategi internasionalisasi guna mewujudkan impian tersebut sekaligus menjadi andalan untuk



meningkatkan daya saing perguruan tinggi local di tingkat internasional. Jurnalis juga menambahkan kehadirannya di VIT juga dalam rangka memperkuat hubungan kerjasama antara UUI dan VIT. Diakuinya, ada banyak potensi kerjasama di bidang riset dan pendidikan yang dapat dikembangkan dengan VIT. Oleh karena ia akan terus membangun komunikasi dengan koleganya di Chairman VIT G. Viswanathan. Konferensi ini dihadiri sejumlah Rektor dan pakar pendidikan tinggi antara lain Prof Jekuk Chan dari Dongseo University, Prof BVR Chowdary dari NUS Singapura, Dr Inspita Roy dari University of Westminster, Md. Sabur Khan Chairman Daffodil International University.

Ketua Prodi Akuntansi Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) Menghadiri International Conference (ICISS 2014)

Ketua Program Studi Akuntansi Rita Ningsih, SE.,M.Si menghadiri 5 th International Conference On Economics and Social Sciences (ICISS 2014) Sabtu 13 Desember 2014 lalu. Pada kesempatan tersebut Ketua Prodi Akuntansi mempresentasikan paper "ENTREPRENEURSHIP MOTIVATION TRAINING TO EMPOWER WOMEN IN ACEH" di Rainbow Paradise Hotel Penang, Malaysia. Ibu Rita Ningsih, SE.,M.Si merupakan satu satunya perwakilan peserta dari Aceh, Indonesia

Di konferensi yang diadakan oleh IFRD (International Fondation For Research and Development), turut dihadiri oleh peserta dari berbagai negara diantaranya Iran, Turkey, Thailand, South Africa, Ukraine, Dubai, Morocco, Malaysia, Indonesia dll.

Prof. DR Dileep Kumar yang bertindak sebagai Chair Person pada acara tersebut memberikan



Rita Ningsih SE.,M.Si. sedang mempresentasi Paper Entrepreneurship Motivation Training To Empower Women In Aceh

kata sambutan selamat datagn kepada peserta dan diikuti oleh Keynote Speech yang disampaikan oleh Prof Dr. Ruswiati Suryasaputra.



Foto Bersama dengan perwakilan dari Turkey, Thailand, South Africa, Ukraine, Dubai, Morocco, Malaysia

Sosialisasi e-learning untuk akademisi di lingkungan UUI



Dalam rangka mensosialisasikan pemanfaatan sistem manajemen pembelajaran online (E-Learning) bagi kalangan akademika Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI), tim Direktorat Cyber Development Center (DCDC) UUI menyelenggarakan kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi moodle sebagai salah satu LMS (Learning Management System) berbasis open source pada hari Selasa (16/12) di Laboratorium Komputer UUI.

Kegiatan ini merupakan salah satu upaya tim DCDC UUI untuk memperkenalkan sistem pembelajaran online khususnya yang berbasis open source kepada kalangan staf pengajar UUI dalam rangka mendukung cita-cita UUI menjadi salah satu Universitas Cyber terkemuka di Indonesia bahkan dunia.

Moodle merupakan salah satu LMS yang telah digunakan secara masif oleh universitas-universitas di Indonesia dan bahkan dunia. Karena sifatnya yang open source, sistem ini berkembang dengan cepat dimana pengguna bisa turut serta mengembangkan sistem sesuai dengan kebutuhan institusi pendidikan terkait. Selain itu, sistem ini juga mudah dikelola secara administratif serta mudah digunakan oleh mahasiswa dan dosen dalam proses belajar

mengajar (user friendly).

Untuk tahap pertama sistem ini hanya akan diterapkan di dua prodi terlebih dahulu yaitu prodi Sistem Informasi (SI) dan prodi Teknik Informatika (TI), khususnya untuk program non-reguler. Nantinya penggunaan sistem ini akan diterapkan secara menyeluruh pada prodi-prodi lainnya di lingkungan UUI.

"Kita berharap dalam beberapa bulan ke depan pemanfaatan sistem ini akan diterapkan secara menyeluruh di kampus UUI, sehingga proses pembelajaran di dalam dan luar kelas dapat berlangsung secara jauh lebih efektif dan efisien," tukas Direktur Direktorat DCDC UUI, Zuhar Musliyana saat ditemui di ruang kerjanya.

Peserta pelatihan yang umumnya terdiri dari kalangan staf pengajar UUI tersebut sangat antusias dalam mengikuti pelatihan, hal ini terlihat dari begitu besarnya keingintahuan peserta tentang penggunaan dan pemanfaatan sistem ini.

Melalui kegiatan ini para peserta diharapkan dapat memahami cara penggunaan dan pemanfaatan sistem tersebut sehingga penerapannya dapat berlangsung secara maksimal. [zm]

KNPI Aceh Gelar Pertunjukkan Musik Tradisi Aceh serta Diskusi tentang Musik Tradisi Aceh dan Perkembangan Musik di Aceh



Banda Aceh-Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Aceh senin (22/12/2014) menggelar Pertunjukkan Musik Tradisi Aceh dan Diskusi Tentang Eksistensi Musik Tradisi Aceh dan Perkembangan Musik di Aceh, dilaksanakan di Plenary Hall Universitas Ubudiyah Indonesia (UII). Kegiatan ini merupakan agenda tahunan KNPI Aceh yang diadakan setiap tahunnya.

Kegiatan tersebut disambut baik oleh wakil Rektor III Universitas Ubudiyah Indonesia, Jurnalis J.Hius.SE.M.BA. dalam sambutannya mendukung KNPI Aceh menggelar Pertunjukkan Musik Tradisi Aceh dan Diskusi Tentang Eksistensi Musik Tradisi Aceh dan Perkembangan Musik di Aceh, Jurnalis mengharapkan kedepan para pemuda Aceh agar lebih mencintai budaya aceh.

Sebelumnya, Ketua KNPI Aceh, Jamaluddin M. Jamil mengatakan KNPI Aceh akan bekerjasama dengan pemerintah Aceh, mendorong pemuda Aceh untuk melestarikan dan menjaga budaya Aceh dengan kegiatan-kegiatan pementasan seni.

“sudah menjadi tugas pemuda untuk membangkitkan budaya dan seni di Aceh. karena pemuda mempunyai

semangat yang tinggi. Jangan hanya tertipu dan terlena dengan industri besar tetapi pergeleran seni dan budaya Aceh harus dijaga dan dilestarikan”.

Sementara itu, Ketua Panitia, Ricky Soehardi, ST.MT, mengatakan pemuda Aceh perlu diajarkan kesenian keacehan dengan kolaborasi teknologi.

Dalam kesempatan tersebut, KNPI Aceh juga menghadirkan 5 narasumber dari berbagai bidang yaitu Gading Hamonangan (sekjen DKA), Anton Setiawan S.Pd.M.Sn (Akademisi), Imam Jumaidi Ma. (praktisi Music), Syeikh Ghazali (produser) dan Donny Arief Sumarto, S.T.,M.T (Wakil Rektor I Ubudiyah Indonesia) untuk membahas tuntas tentang Eksistensi Musik Tradisi Aceh dan Perkembangan Musik di Aceh.

Pada acara tersebut juga ikut dimeriahkan oleh sanggar Tari Ubudiyah Indonesia Heritage yang menampilkan tari Ranup lampuan dan Ratoh Jaroe yang dipandu oleh Syeh Muda Aris. Sanggar Tari Ubudiyah Indonesia Heritage sendiri telah tampil di Malaysia dan Bangkok dibawah binaan Ibu Marniati SE.,M.kes (Rektor Ubudiyah Indonesia).

Universitas Ubudiyah Indonesia

Mengadakan Zikir dan Doa

Bersama Mengenang Sepuluh Tahun Tsunami

Dasyatnya gempa dan tsunami pada tanggal 26 Desember 2004 yang meluluhlantahkan bangunan dan merenggut nyawa masyarakat Aceh. Tidak terlepas Stikes dan Stmik ubudiyah indonesia (saat ini bernama Universitas Ubudiyah Indonesia) yang hampir keseleruhan bangunannya dan nyawa mahasiswanya hilang. Tidak mau larut dalam kesedihan dan keterpurukan maka stikes dan stmik ubudiyah indonesia mulai bangkit dengan melakukan perubahan dengan signifikan mulai dari pembangunan, sumber manusia dan mengajukan perubahan dari sekolah tinggi menjadi universitas.

Tanpa terasa dengan perjalan waktu gempa dan tsunami di Aceh telah sepuluh tahun. Seluruh rakyat Aceh memperingati sepuluh tahun tsunami, tidak hanya rakyat Aceh semua orang di Indonesia atau diluar negeri juga memperingati sepuluh tahun tsunami. Universitas Ubudiyah Indonesia bersama mahasiswa juga memperingati sepeluh tahun tsunami. Acara tersebut dilakukan pada hari sabtu 27 Desember 2014 bertempat di lingkungan Universitas Ubudiyah Indonesia. Acara memperingati sepuluh tahun tsunami ini diberi tema "Tsunami memberi ikhtibar bagi yang menyadari". Acara di mulai dari pemutaran video



singkat tentang tsunami setelah itu disambung dengan zikir, doa dan tausyiah yang dipimpin oleh Dr, H, Abizar, Lc.,MA. Ketua panitia berharap kepada seluruh civitas akademika dan mahasiswa Universitas Ubudiyah Indonesia hadir pada acara tersebut.



Pembukaan Rakor Renstra 2014

Rektor UUI Kenang Perjuangan 10 Tahun Ubudiyah

Pembukaan Rakor Renstra 2014:
Rektor UUI Kenang Perjuangan 10
Tahun Ubudiyah

Rektor Universitas Ubudiyah Indonesia pada pembukaan Rapat Koordinasi Rencana Strategis (Renstra) Direktorat, Fakultas dan Program Studi di lingkungan UUI, Senin (29/12/2014) mengajak para pimpinan di universitas ini untuk mengingat kembali spirit perjuangan dalam membangun Ubudiyah selama satu decade terakhir. Kegiatan yang digelar di Ubudiyah Plenary Hall ini diikuti para direktur, dekan dan ketua program studi dari enam fakultas yang ada di UUI.

Universitas ini kata Rektor mengingatkan, dibangun dengan penuh perjuangan dan kerja keras. Setelah sempat terpuruk ketika terjadi gempa dan tsunami pada tahun 2014, Ubudiyah bangkit kembali dengan dukungan 15 mahasiswa dan tiga orang pengurus yang terdiri dari direktur, staf administrasi dan petugas kebersihan. Saat ini public dapat melihat bagaimana dari berbagai proses transformasi yang diijalankan sejak tahun 2005 dengan membangun empat ruang kelas di Tibang, kini Ubudiyah telah menjadi universitas dengan 100 orang staff, memiliki rumah sakit, memiliki jaringan kerjasama internasional yang luas dengan berbagai perguruan tinggi di Asia, Eropa maupun Timur Tengah.

Pada kesempatan itu, Rektor menuntut komitmen penuh para peserta untuk focus dalam menyusun materi renstra yang mengarah pada pencapaian Visi World Cyber University (WCCU). "Visi WCCU memang ambisius. Tujuan kita dari visi ini adalah untuk tampil sebagai universitas pemenang dalam konteks global," kata Rektor.

Peserta Rakor Renstra juga diminta menjadikan Renstra UUI 2015-2025, empat element Balanced-



Score Card sebagai acuan dalam penyusunan renstra dan program kerja. Sehingga muatan renstranya akan efektif dan tepat sasaran. Rektor juga menyampaikan tentang pentingnya memahami pernyataan strategis (Strategic Statement) UUI : I + Positive Leader (baca: I am a Positive Leader). Rektor menjelaskan pernyataan ini disusun berdasarkan acuan poin-poin penilaian QS Star.

I + LEADER merupakan pernyataan strategis UUI yang dijabarkan sebagai berikut : (1) I adalah International Reputation, UUI merupakan universitas bereputasi internasional. (2) + (plus) berarti positive, seluruh sivitas akademika UUI senantiasa berpikir dan bertindak positif. Karena pemikiran dan tindakan positif akan menghasilkan sesuatu yang positif pula. (3) Leading on ICT based facilities, UUI universitas yang bervisikan WCCU merupakan universitas yang memiliki fasilitas ICT terkemuka. (4). Engaging community, keterlibatan masyarakat dan stakeholder pihak yang melingkupi keberadaan UUI merupakan hal terpenting. Keterlibatan masyarakat ini menjadi bagian dari tanggung jawab social UUI sebagai perguruan tinggi. UUI memiliki sejumlah program social yang memberi kontribusi positif terhadap masyarakat khususnya warga sekitar kampus, dan masyarakat Aceh pada umumnya. (5). Academic

Reputation, UUI memiliki reputasi akademik bertaraf internasional. (6). Developing prominent human capita, UUI memiliki aspirasi tinggi dalam mencetak sumber daya manusia yang professional dan berprestasi; (7). Educating employability graduate, UUI memiliki aspirasi tinggi dalam rangka mencetak lulusan yang siap diterima di lapangan kerja, maupun lulusan yang siap menjadi entrepreneur; (8). Research with high impact results, kegiatan riset yang dikembangkan di UUI bukanlah riset biasa, tetapi lebih menitik-beratkan pada penelitian-

penelitian yang mampu memberikan kontribusi pada pengetahuan, industry dan masyarakat.

“Saya berharap statement ini bias menjadi inspirasi bagi seluruh sivitas akademika UUI,”pinta Rektor. Pada bagian akhirnya sambutannya, Rektor meyakinkan para peserta Rakor bahwa renstra yang akan disusun nantinya adalah sebuah peta jalan yang akan membawa universitas ubudiyah Indonesia sampai ke garis finis dan tampil sebagai pemenang. “Kita harus yakin, insya Allah kita akan menang,”kata Rektor menutup sambutannya.

Rektor UUI : Implementasi Renstra Harus Efektif

Kunci utama kesuksesan suatu organisasi adalah bagaimana memastikan rencana yang telah disusun dapat diimplementasikan dengan penuh komitmen, efektif dan tepat sasaran. Sebab, fakta menunjukkan bahwa 70 persen kegagalan suatu institusi lebih disebabkan karena buruknya kinerja dalam mengimplementasikan rencana yang ada, sehingga kerap menghasilkan output yang tidak berorientasi pada pencapaian visi dan misi. Oleh karena itu, Rencana Strategis (Renstra) yang sudah disusun oleh direktur, dekan dan ketua program studi haruslah diimplementasikan dengan baik, efektif dan tepat sasaran.

Pernyataan itu dikemukakan Rektor UUI Marniati SE MKes ketika menutup pelaksanaan Rapat Koordinasi Rencana Strategis Direktorat, Fakultas dan Program Studi di lingkungan UUI yang berlangsung di Ubudiyah Plenary Hall, Rabu (31/12/2014). Rektor kemudian mengungkap bagaimana ihwal dibalik suksesnya pengelolaan Ubudiyah selama satu dekade terakhir.

“UUI bisa hebat dalam 10 tahun terakhir, karena UUI bekerja 3 kali lebih kuat dari yang lain. UUI tidak punya anggaran besar, mahasiswa tidak banyak tapi bisa bergerak maju. Dan terus melakukan perbaikan dan menjadi yang terbaik,”papar Rektor bersemangat.

Rektor mencontohkan bagaimana kiprah universitas hebat di Amerika dan Inggris yang sudah menyandang predikat nomor wahid sedunia sekalipun, masih perlu bekerja keras untuk mengilapkan kualitasnya dan mengasah daya saingnya, sehingga mereka tetap bertahan di posisi

mereka sampai hari ini. Konon lagi UUI, untuk meraih posisi yang setara dengan ITB, UGM dan UI dalam 10 tahun ke depan tentu saja tidak mungkin dicapai dengan usaha seadanya. Supaya UUI bias setara dengan universitas top nasional, Rektor mengajak semua pihak di UUI untuk bekerja lebih giat dan kuat.

Dalam momentum refleksi akhir tahun, Rektor juga mengingatkan kepada semua jajaran di UUI untuk senantiasa mensyukuri atas pencapaian yang telah diraih pada tahun sebelumnya. Kemudian perlu membuat resolusi untuk mewujudkan pencapaian yang lebih baik lagi pada tahun 2015 nanti.

“Untuk setahun yang sudah berlalu, perlu kita refleksikan apa yang patut kita sukuri dan apa yg harus kita tinggalkan. Kebiasaan buruk, malas berfikir, suka menunda-nunda pekerjaan, dan tidak focus, segera tinggalkan. Ayo berubah untuk yg lebih!. Selalu baca, baca, baca, pikir, pikir, pikir, kerja, kerja dan kerja,”pesan Rektor lagi.

Terhadap Renstra yang telah dipaparkan oleh para direktur, dekan, dan ketua program studi Rektor menyebutkan bahwa muatannya telah disusun berdasarkan empat elemen penting yaitu, Pengembangan dan Pertumbuhan, Proses Internal, Stakeholder, dan Keuangan (Shareholders Value). Dan fokus utama UUI ke depan, dalam jangka pendek, adalah meraih akreditasi A untuk program studi dan institusi, menghasilkan lulusan yang siap kerja di level internasional. Sementara focus jangka menengah adalah meraih rating 4-Star untuk QS Star dan meningkatkan jumlah publikasi 3bagi dosen UUI.



Top Scientist Malaysia

Sharing Pengetahuan ke Dosen UUI

Bertempat di Ubudiyah Plenary Hall, Rabu (7/1/2015) dosen UUI dari sejumlah program studi mendapat kesempatan emas untuk berdiskusi langsung dengan Top Scientist Malaysia Dr Mustafa Al-Bakri Abdullah. Diskusi yang dipimpin Wakil Rektor III UUI Jurnalis J Hius MBA ini focus untuk membekali dosen UUI tentang strategi untuk menembus jurnal internasional terindeks Scopus. Untuk bisa tembus ke Jurnal yang terindeks scopus memang tidak mudah, kata Mustafa, tetapi bukan tidak mungkin. Makalah atau laporan hasil riset yang didaftarkan ke jurnal tersebut adalah hasil riset yang bernilai tinggi, Di samping itu, gramatika penulisannya juga harus sempurna. Mustafa memaparkan sejumlah strategi pada dosen uui penting supaya artikel maupun laporan hasil riset dapat dimuat di jurnal terindeks Scopus. Dalam pertemuan itu, Mustafa juga menjelaskan bagaimana kiprahnya dalam menghasilkan 128

artikel yang terindeks Scopus. Artikel tersebut ditulisnya dalam bidang sains material dan geopolymer. Dari hasil penelitian itu pula ia berhasil mengumpulkan grant (dana) riset dari berbagai lembaga termasuk dari KACST Arab Saudi dalam pengembangan geopolymer. Sebagai motivasi, Mustafa juga mengatakan bahwa mahasiswa PhD bimbingannya setidaknya mampu menghasilkan 6-7 artikel yang masuk ke jurnal terindeks Scopus. Dari berbagai hasil riset dan inovasi yang dihasilkannya Dr Mustafa mendapat anugerah sebagai Top Research Scientist Malaysia 2013. Di tempat terpisah Rektor UUI Marniati.M.kes mengatakan optimis akan menghasilkan 100 Artikel dosen UUI akan menembus jurnal internasional yang terindeks Scopus dan DOAJ pada tahun 2015 ditambah lagi riset yang dilakukan kedepan akan melakukan joint dengan dosen dosen kerjasama dari asia.

Universitas Ubudiyah Indonesia dan Serambi Jalin Kerja Sama



Selain bidang promosi, penyelenggaraan even bersama seperti pameran dan kegiatan sosial kemasyarakatan, serta pemberitaan berbagai aktivitas di kampus UUI, kata Marniati, kerja sama ini juga meliputi bidang pelatihan, seminar, dan workshop pengembangan sumberdaya manusia (SDM). “Semoga kerja sama ini berjalan lancar dan

Direktur Utama PT Aceh Media Grafika (Harian Serambi Indonesia), H Sjamsul Kahar (dua dari kiri) bersama Rektor Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI), Marniati SE MKes (dua dari kanan) menandatangani kesepakatan kerjasama antara dua institusi tersebut, Senin (19/1).

Penandatanganan MoU itu disaksikan oleh Pemimpin Perusahaan Harian Serambi Indonesia, Mohd Din (paling kiri) dan Ketua Yayasan Ubudiyah, Zefrizal ST.

SERAMBI/JALIMIN

BANDA ACEH - Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) Banda Aceh menjalin kerja sama bidang promosi, penyelenggaraan even bersama, dan pemberitaan dengan Harian Serambi Indonesia.

Naskah kerja sama itu ditandatangani Rektor Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI), Marniati, SE., MKes dan Direktur Utama PT Aceh Media Grafika (Harian Serambi Indonesia), H Sjamsul Kahar.

Penandatanganan naskah kerjasama itu berlangsung di Kantor Pusat Harian Serambi Indonesia, Jalan Banda Aceh-Medan, Desa Meunasah Manyang, Kecamatan Ingin Jaya, Aceh Besar, Senin (19/1). Rektor Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) pada kesempatan itu mengatakan, program ini bertujuan memperkuat, memajukan, dan meningkatkan kerja sama antara Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) dengan PT Aceh Media Grafika (Harian Serambi Indonesia).

sukses,” ujar Marniati.

Marniati mengaku memilih bekerjasama dengan Harian Serambi Indonesia, karena surat kabar ini yang terbesar di Aceh dan sama-sama berjuang untuk kepentingan masyarakat. Sementara Direktur Utama PT Aceh Media Grafika, H Sjamsul Kahar menyambut baik kerjasama tersebut. Sjamsul Kahar menilai, selama ini Universitas Ubudiyah sudah banyak melakukan kegiatan yang bermamfaat bagi masyarakat. Di samping menyelenggarakan pendidikan perguruan tinggi, Ubudiyah juga membangun rumah sakit umum di Kota Banda Aceh.

Penandatanganan kesepakatan kerjasama itu juga dihadiri Ketua Yayasan Ubudiyah Indonesia Dedi Zefrizal ST, Wakil Rektor I Donni Arief Sumarto ST MT, Wakil Rektor II Jurnalis ST MBA, Direktur SDM Anhar Nasution SH MH, dan Ketua Prodi Sistem Informasi Nuzul Hamdi ST MKom. (<http://aceh.tribunnews.com>)





AUDIENSI REKTOR UUI disambut Baik Oleh Walikota Banda Aceh

Rektor Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) Marniati, S.E., M.Kes melakukan audiensi dengan walikota Banda Aceh dalam rangka mempersiapkan acara penyambutan kedatangan Raja Muda Perlis- Malaysia beserta rombongan ke Aceh hari rabu pukul 14:00 (21/01) di kantor wali kota Banda Aceh. Rektor Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) yang didampingi oleh Wakil Rektor I dan wakil Rektor III, mengatakan maksud kunjungan ini untuk meminta dukungan terkait penyambutan kedatangan Raja Muda Perlis beserta rombongan ke Aceh pada tanggal 13-15 Februari 2015 mendatang sebanyak 100 orang. Hal ini disambut baik oleh wali kota Banda Aceh Hj. Illiza Saaduddin Djamal dan jajarannya di Ruang rapat kantor Wali kota Banda Aceh. Dalam kesempatan tersebut dihadiri oleh Ketua Yayasan Ubudiyah Indonesia dan ketua Panitia kegiatan penyambutan kedatangan Raja Muda Perlis- Malaysia. Dalam kesempatan tersebut rektor Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) juga menyampaikan Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) akan menggelar Konferensi international hasil

kerjasama tiga negara Indonesia, malaysia, Banglades dan irlandia (IJCIMBI) yang dihadiri oleh peneliti-peneliti dari berbagai negara pada tanggal 28-29 April 2015 dan Pameran Inovasi Internasional the 1st I+ACEH 2015 (International Arts, Creativity, and Engineering Exhibition), yang akan menghadirkan berbagai karya seni, produk kreatif dan inovatif dalam bidang teknik dari berbagai negara pada tanggal 28-29 maret 2015. dan pihak Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) berharap pihak walikota dapat terus mendukung kegiatan-kegiatan international Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) lainnya kedepan.

Dari hasil audiensi tersebut, pihak walikota sangat apresiasi atas upaya Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) dalam mempromosikan Aceh baik dengan cara menghadiri even luar negeri maupun dengan mengundang para rekanan ke Aceh. Maka dari itu, ibu walikota setuju untuk mendukung acara Penyambutan kedatangan Raja Muda Perlis beserta rombongan ke Aceh serta event-event International sejenis lainnya.

Wakil Rektor III UUI hadiri Forum Rektor Indonesia di Medan



Acara tersebut dihadiri oleh Direktur Pembelajaran Kemahasiswaan Dikti, Dr. Ila Sahila, Menteri PPN/Kepala Bappenas Dr. Drs. Andrianof Achir Chaniago, M.Si, Menko Maritim Dr. Ir. Dwisuryo Soesilo, M.Sc, mewakili Menristek Dikti, mantan KASAL Laksamana TNI (purn) Dr. Marsetio, Gubernur Sumatera Utara H. Gatot Pudjonugroho, ST., MSi, Wakil Gubernur Sumut Ir. H.T. Erry Nuradi, M.Si, Ketua Forum Rektor Indonesia periode 2014 Prof. Dr. Ravik Karsidi, MS, Rektor dan Direktur Perguruan Tinggi, para civitas akademika USU, Kapolda Sumut Irjen. Pol. Eko Hadi Sutedjo, Pangdam I/BB, Danlantamal, 200 Perguruan tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) beserta undangan lainnya

Kegiatan ini merupakan acara tahunan FRI yang rutin dilaksanakan setiap tahunnya di tempat yang berbeda, untuk FRI 2016 direncanakan akan

diadakan di Universitas Negeri Yogyakarta. Forum Rektor Indonesia (FRI) bertujuan sebagai wadah kumpulan bagi seluruh pimpinan Perguruan Tinggi di Indonesia (rektor dan direktur) yang diharapkan mampu memberi masukan kepada pemerintah demi suksesnya pembangunan nasional.

Pembicara Kunci pada kegiatan tersebut yaitu Menko Bidang Kemaritiman dan Menteri PPN/Kepala BAPPENAS, yang dibagi dalam 3 (tiga) aspek komisi yaitu komisi keamanan, komisi ekonomi dan lingkungan, dan komisi hukum. Wakil Rektor III Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) berbicara di komisi ekonomi dan lingkungan. Hasil dari kegiatan tersebut adalah suatu rekomendasi kepada presiden dalam hal kemaritiman yang diharapkan mampu menegakkan kedaulatan negara sebagai poros maritim dunia melalui pendekatan ekonomi dan lingkungan, hukum dan keamanan kemaritiman.

UUI Tawarkan Bergabung sebagai Dewan Pertimbangan **Forum Rektor Indonesia (FRI)**

Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) tawarkan bergabung sebagai dewan pertimbangan Forum Rektor Indonesia (FRI). Tugas Dewan pertimbangan forum rektor adalah memonitor kerja forum rektor Indonesia. Kedepan Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) akan menjadi salah satu universitas di Aceh yang akan terlibat dalam memonitor kinerja forum

Rektor Indonesia. Warek III Universitas Ubudiyah Jurnal J, Hius mengatakan belum adanya inisiatif universitas di Aceh untuk menjadi Anggota Dewan Pertimbangan Forum Rektor Indonesia, Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) menawarkan untuk bergabung sebagai dewan dewan pertimbangan Forum Rektor Indonesia (

FRI).
Sebelumnya mewakili Aceh, Universitas Ubudiyah Indonesia (UII) telah menjadi Anggota Asian University President Forum (AUPF) pada tahun 2013. Asian University President Forum (AUPF) adalah Forum Pertemuan para Rektor

seluruh Asia, tahun 2015 ini Universitas Ubudiyah Indonesia (UII) kembali akan menghadiri Asian University President Forum (AUPF) 2015 yang diselenggarakan di Guangdong University China pada tanggal 16 September nanti.

Wakil Rektor I UII

hadiri acara temu ramah dengan pakar IT

Mewakili Rektor Universitas Ubudiyah Indonesia (UII), Wakil Rektor I Universitas Ubudiyah Indonesia (UII) Donny Arief Sumarto, S.T, M.T didampingi oleh Direktur Cyber Development Center Universitas Ubudiyah Indonesia (UII) Zuhar Musliyana, S.ST, menghadiri undangan Walikota Banda Aceh Hj Illiza Saaduddin Djamil SE, terkait acara Temu Ramah bersama Onno W. Purbo, pakar telematika Asia Tenggara yang diundang untuk mengisi seminar di Politeknik Aceh dan sejumlah perwakilan komunitas Informasi Teknologi (IT) Aceh, minggu (25/01/2015). Onno W. Purbo diundang oleh komunitas IT dan Linux di Banda Aceh, untuk berbagi pengetahuan terkait Open BTS (Base Transceiver Station). Open BTS (Open Source Base Transceiver Station) adalah sebuah BTS GSM berbasis software open source, yang



memungkinkan handphone GSM untuk menelepon tanpa menggunakan jaringan operator selular. Dalam sambutannya Onno mengatakan sangat tertarik jika diundang untuk membicarakan tentang E-Learning. Universitas Ubudiyah Indonesia (UII) diundang mewakili beberapa Universitas ternama di kota banda aceh, bersama dengan Unsyiah dan lainnya. Pada kesempatan tersebut ibu walikota memaparkan rencananya untuk membangun SMART CITY untuk Banda Aceh. Dimulai dengan menyediakan beberapa HotSpot di titik-titik strategis untuk umum. Kemudian rencana membentuk komunitas IT kreatif bagi anak-anak muda, agar lebih produktif. Pada sesi bincang-bincang, Pak Onno sempat menekankan pentingnya penggunaan e-learning untuk penyebaran informasi. Universitas Ubudiyah Indonesia (UII) sudah mulai menggunakan sistem belajar e-learning (www.elearning.uui.ac.id) sejak semester ini. Universitas Ubudiyah Indonesia (UII) juga sudah mulai memproduksi materi video ajar sendiri dibawah pengelolaan Direktorat Publikasi dan Multimedia (DPM) Andi Munandar S,Kom dan Bastera Rusdi,A.Md dengan koordinator E-Learning zulaida Rahmi S.Kom.





SMA Negeri 1 Banda Aceh jadi Sekolah Binaan UUI

Banda Aceh - Rektor Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) mengunjungi SMA Negeri 1 Banda Aceh Rabu (5/2). kunjungan Rektor Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) beserta rombongan disambut Baik oleh Kepala sekolah SMA Negeri 1 Banda Aceh.

Kunjungan Rektor UUI bersama Ketua Yayasan Ubudiyah Indonesia, Dedy Zefrizal ST, Ketua Prodi Manajemen Riyal Dahlawi, SE.M.Sc, Ketua Prodi MI dan AK July Dwina Puspita Sari, S.E.M.Bus beserta Kepala Direktorat Pangkalan data Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI).

Dalam kunjungan silaturahmi tersebut Rektor Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) memperkenalkan Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) sebagai kampus Cyber University dan kerjasama Universitas Ubudiyah Indonesia dengan Universitas-universitas Lokal maupun Luar Negeri beserta Event international I + plus Aceh .

International Exhibition I+ Plus Aceh akan diadakan pada tanggal 28-29 Maret 2015 di Universitas Ubudiyah Indonesia yang akan memamerkan hasil penelitian Inovasi dalam bidang Robotic, daur ulang barang bekas (Art Recycling), dan penggabungan peralatan kecil menjadi barang teknologi besar (technology & engineering) competition. Sebelum Exhibition tersebut Universitas Indonesia (UUI) juga mengadakan Pelatihan Robotik pada sabtu ini (07/03) yang akan dilatih oleh Peneliti Universitas Malaysia Perlis (UNIMAP).

Dalam kesempatan tersebut Kepala SMA Negeri 1 Banda Aceh Khairurrazi, M.Pd mengungkapkan pihaknya menginginkan SMA Negeri 1 Banda Aceh dapat bekerjasama lebih lanjut dengan Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) dan dapat membina SMA Negeri 1 menuju SMA cyber School .

kerjasama tersebut tidak hanya dalam bidang robotik tetapi juga dalam bidang penerapan pembelajaran berbasis E-Learning. Hal ini disetujui oleh rektor Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) Marniati SE., M.Kes .

Sebagai bentuk keseriusan Kepala SMA Negeri 1 Banda Aceh menjadikan Khairurrazi, M.Pd SMA Negeri 1 Banda Aceh menuju Cyber School, pihaknya mengirimkan 60 orang peserta dalam pelatihan Robotik di Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) sabtu (07/03).

diakhir acara silaturahmi tersebut rektor Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) memberikan cenderamata untuk Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Banda Aceh.



UUI sebagai Tuan Rumah Kedatangan Raja Muda Perlis ke Aceh

Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) akan menjadi tuan rumah kedatangan raja muda perlis dan rombongan ke Aceh pada tanggal 13-15 Februari mendatang. Kedatangan raja muda perlis Tuan Faizuddin Putra Jamallullail dan Raja Puan Muda Lailatul Shahreen Akashah Khalil beserta rombongan pejabat Universitas Malaysia Perlis (UNIMAP) dalam rangka bengkel perancangan srategic UNIMAP dan Lawatan ke beberapa Pejabat DI Aceh. Sejauh ini Rektor Ubudiyah Indonesia (UUI) Marniati SE,M.Kes terus melakukan persiapan untuk menyambut kedatangan raja muda perlis beserta rombongan sebanyak 100 orang. “Rencananya ada 100 pejabat tinggi Universiti Malaysia Perlis yang akan datang, termasuk Tuanku dan Puanku dari kalangan kerajaan. Selain untuk berwisata, mereka juga akan menggelar rapat koordinasi Universitas Malaysia Perlis di UUI,” kata Marniati. Panitia penyambutan kedatangan Raja Muda perlis beserta rombongan telah mempersiapkan beberapa Agenda yaitu undangan jamuan makan malam bersama wali kota banda aceh, wisata ke gedung tsunami, kapal apung dan pasar aceh, Peresmian gedung C tarmizi ayus di Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI), Peletakan batu pertama pembangunan wineturbine, Rapat koordinasi Peta strategic



Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) dan unimap, Jamuan makan bersama gubernur Aceh dan wakil gubernur, Jamuan coffee morning oleh Wakil Gubernur, Pesta kopi dan Mie Aceh dipantai alue naga, Kunjungan panti Asuhan dan Kunjungan ke media serambi indonesia



serta beberapa agenda UNIMAP yang lainnya. Ketua panitia acara tersebut Jurnalis, J. Hius SE., M.BA mengatakan bahwa “Seluruh panitia telah mempersiapkan segala kebutuhan dan persiapan penyambutan tuanku. Diharapkan dengan kehadiran Raja dan beberapa pejabat dari UNIMAP dapat mempererat hubungan Malaysia – Indonesia dan sekaligus memberikan masukan kepada peningkatan kemajuan Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI)





kedepannya. Kunjungan ini juga menjadi salah satu usaha dalam meningkatkan pertumbuhan wisata ke Aceh”.

Kegiatan tersebut nantinya akan dimeriahkan oleh sanggar tari ubudiyah heritage yang akan menampilkan tari Ranup Lampuan, Saman Gayo serta Tari Kreasi Aceh dibawah binaan

Syeh Muda Aris. “ sanggar tari ubudiyah heritage siap menyambut kedatangan Tuanku beserta rombongan dengan menampilkan berbagai macam tari, dan nanti kami akan menampilkan sesuatu yang berbeda dari sebelumnya” ungkap Syeh Muda Aris disela-sela latihan.

Sanggar Tari Ubudiyah Indonesia Heritage merupakan salah satu UKM yang sangat aktif di Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) yang baru saja pulang dari Malaysia dan Bangkok. Selain itu Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) mendorong mahasiswa agar selalu aktif dan kreatif, hal ini terlihat dari keikutsertaan mahasiswa Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) di Asian Summer Programme (ASP) 2014 di malaysia dan di tahun 2015 ini mahasiswa UUI direncanakan akan mengikuti Asian Summer Programme (ASP) 2015 di jepang.



UUI INISIASI KERJASAMA dengan Sejumlah RS di Penang

Dalam rangka peningkatan kompetensi dan kapasitas mahasiswa, Universitas Ubudiyah Indonesia menjajaki peluang kerja praktik ke sejumlah rumah sakit di Penang, Malaysia. Untuk itu, Selasa (3/3/15) lalu delegasi UUI yang terdiri dari Wakil Rektor III UUI Jornalis ST MBA dan Direktur Kerjasama dan Entrepreneurship Ferdi Nazirun Sijabat SE, MSc.Mgt

Dalam lawatan ke sejumlah rumah sakit, Jornalis menyampaikan tentang aspirasi UUI dalam menjajaki kerjasama dengan sejumlah rumah sakit di Penang. Pemilihan Penang sebagai lokasi tempat praktik bagi mahasiswa UUI tidak terlepas dari peran penting sector medical tourism di daerah ini. "Kita menyadari bahwa Penang sudah menjadi satu destinasi medical tourism penting di Asia Tenggara. Kita ingin bekerjasama lebih erat dengan jajaran rumah sakit di Penang, supaya mahasiswa UUI mendapat peluang untuk merasakan iklim kerja dan pengalaman kerja praktik di luar negeri," tukas Jornalis.

Ditambahkannya, inisiatif kerjasama dengan institusi penyedia kerja di luar negeri ini juga sejalan dengan upaya internasionalisasi yang dikerjakan UUI dan visi menjadi World Class Cyber University pada 2025.

Selama di Penang, delegasi UUI mengadakan kunjungan ke sejumlah rumah sakit guna menjajaki peluang kerjasama, diantaranya Pantai Hospital, Lam Wah Ee Hospita, Tanjung Medical Centre, Penang Adventist Hospital, dan Tropicana Medical Centre.

Dari lawatan tersebut, proposal kerjasama yang ditawarkan UUI mendapat sambutan positif dari sejumlah rumah sakit. Hanya saja, untuk penyelenggaraan kerja praktik bagi mahasiswa bidang kesehatan dari luar negeri Malaysia, harus melalui sejumlah prosedur, diantaranya persetujuan dari kementerian kesehatan Malaysia dan pengurusan visa pekerja profesional. Persetujuan dari Menteri Kesehatan Malaysia, menurut Human Resource Manager Pantai Hospital diperlukan untuk mengetahui kompetensi para pelajar dan bidang tugas yang sesuai bagi pelajar tersebut di rumah sakit tempat menjalankan praktik. Namun untuk prosedur yang lebih mudahnya adalah melalui kerjasama dengan rumah sakit pendidikan yang ada di sejumlah universitas di Malaysia.



Universitas Ubudiyah Indonesia(UUI) Banda Aceh Melawat UUM

Kedah- Malaysia| Pada 2 Mac 2015, rombongan akademik dari Universiti Ubudiyah (UUI) Banda Aceh telah melawat UUM. Rombongan UUI telah diwakili oleh Bapak Jurnalis J. Hius, Wakil Rektor 3 dan Bapak Ferdi Nazirun, Pengarah Kolaborasi Akademik Antarabangsa. Rombongan ini adalah merupakan lawatan balas promosi UUM ke Banda Aceh pada Disember 2014 yang lalu.

Rombongan UUI ini telah disambut oleh Pengurusan COLGIS, Pusat Pengajian Antarabangsa (SoIS), Pusat Kerjasama dan Hal Ehwal Antarabangsa (CIAC) UUM, Pusat Pembangunan Pelajar dan Alumni COLGIS dan

pihak Anjung Tamu. Rombongan ini telah membuka ruang perbincangan antara UUI dan UUM terutama dalam mengikat perjanjian persefahaman yang akan diadakan kelak. Antara perbincangan yang dibincangkan adalah menjalankan aktiviti mobiliti berkredit dan tidak berkredit, praktikum, program double degree, penganjuran seminar bersama dan lain-lain. (Universiti Utara Malaysia- Website : <http://soisuum.edu.my/>)



UUI gelar Seminar dan Workshop Inovasi 2015



Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) Banda Aceh, Sabtu (07/03) mengadakan Seminar dan Workshop International INOVASI 2015. Kegiatan yang berlangsung di Aula Plenary Hall kampus Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI).

Acara ini merupakan langkah awal mempersiapkan para peserta menuju Event International Arts, Creativity, and Engineering Exhibition (I+Plus Aceh-<http://www.iplusaceh.uui.ac.id/>) yang diadakan pada tanggal 28- 29 Maret 2015 di kampus Ubudiyah Indonesia (UUI) yang menampilkan berbagai karya Inovasi para pelajar, mahasiswa, dosen dari 5 negara yaitu Korea, Malaysia, China, Filipina dan Indonesia.

dikuti oleh 350 peserta dari kalangan guru, dosen, siswa SMA dan mahasiswa di Banda Aceh. Kegiatan ini menampilkan dua pemateri yaitu Dr. Supri A.Ghani dan Dr. Muhammad Irwanto.

Dr. Supri menjelaskan apa itu inovasi dan bagaimana melakukan suatu Inovasi dari hal terkecil yang ada dilingkungan tempat tinggal kita menjadi hal yang luar biasa. "Inovasi adalah kita menghasilkan sebuah produk yang berbeda dari yang sudah ada misalnya membuat batu bara dari kulit kopi," kata Dr. Supri.

Sementara Dr.Muhammad Irwanto menjelaskan bagaimana inovasi dikolaborasikan dengan kreatify. "Inovasi yang telah ada, dibuat lebih menarik dengan kreativitas yang kita miliki. misalnya gelas kaca yang selama ini hanya dapat dipegang oleh orang dewasa bagaimana jika gelas tersebut bisa di pegang oleh anak-anak maka kita harus membuat gagang". katanya

pada kesempatan tersebut Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) menyerahkan website Sekolah

SMA kepada 3 sekolah yaitu MAN Sibreh, SMA Bina Bangsa dan SMA Methodis. Website tersebut adalah hasil karya Tim ICT Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI).

Tidak hanya itu Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) juga menandatangani MoU jalinan kerjasama dengan SMA Negeri 1 Banda Aceh. Jalinan kerjasama tersebut dalam bidang pengembangan Teknologi Informasi yang menitik beratkan pada pengembangan pembelajaran berbasis E-learning di sekolah.

U-CASS Perdana ke Perlis

Untuk meningkatkan kesadaran global (global awareness) bagi mahasiswa, UUI mulai tahun 2015 akan menggelar kegiatan KKN luar negeri yang diberi nama Ubudiyah-Community and Academic Social Services (U-CASS). Kegiatan U-CASS ini akan diluncurkan pada Mei 2015 nanti sebagai kegiatan KKN luar negeri perdana dengan mengirimkan mahasiswa UUI untuk mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat di Perlis, Malaysia.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, UUI akan difasilitasi oleh Institute Kajian Strategik, Kepimpinan dan Komuniti Unimap. Saat ini panitia sedang menyusun persiapan untuk pelaksanaan kegiatan tersebut. Rektor UUI Marniati SE MKes berharap kegiatan U-CASS ini akan mampu meningkatkan awareness mahasiswa UUI terhadap realitas dunia yang semakin mengglobal. "Kita harapa program U-CASS ini akan membuka wawasan dan pemahaman mahasiswa kita terhadap budaya, pemikiran dan kemajuan yang ada di negara jiran. Ini juga merupakan langkah awal mereka untuk berkiperah di tingkat internasional,"papar Rektor



Ubudiyah Bangun Website Gratis Untuk SMA Se-Aceh

Banda Aceh - Universitas Ubudiyah Indonesia (UII) Banda Aceh, Membangun website gratis untuk SMA/MA/SMK se-Aceh secara gratis selama satu tahun, hosting website sekolah tersebut juga akan dibiayai sepenuhnya oleh UII. selain sekolah-sekolah, UII juga sudah membangun website gratis untuk kecamatan-kecamatan di Aceh. " dengan website ini kami harapkan siswa dan guru serta masyarakat luas dapat mengakses dengan mudah segala informasi yang berkenaan dengan perkembangan sekolah maupun dunia pendidikan ke depan" kata Rektor UII, Prof Adjust Unimap Marniati SE.M.Kes, sabtu (7/3)

Menurutnya , website gratis akan diberikan kepada seluruh SMA sederajat di Aceh, tanpa pengecualian, "Namun untuk saat ini baru 10 SMA, dan lima diantaranya yang sudah selesai kami luncurkan" kata Marniati. ia menjelaskan, website itu didesain tim dari UII dalam waktu dua minggu. setelah itu, tim UII akan memberikan training kepada para teknisi di sekolah dalam proses pengelolaan website tersebut.

" Untuk biaya hosting selama satu tahun ini akan ditanggung oleh Ubudiyah. Tahun selanjutnya baru dilanjutkan oleh kepala sekolahnya. kami juga tidak membatasi berapa pun jumlah SMA di Aceh yang berminat memiliki website ini dan Ubudiyah siap siap

memberikannya. bahkan kedepan kami harap semua sekolah di Aceh punya website, " ujarnya.

di hari yang sama, UII juga menandatangani MOU dengan SMAN 1 Banda Aceh yang menjadi model untuk e-learning, yakni sistem pembelajaran elektronik. " kami akan buat program semacam konsersium untuk e-learning. nantinya, semua guru-guru dari SMA favorit se-Aceh bisa menyumbangkan materi pembelajarannya, sehingga bisa diakses oleh seluruh sekolah dan guru dari semua daerah di Aceh. kami lakukan ini semua untuk perkembangan pendidikan Aceh ke depan, " Katanya.

Marniati menjelaskan UII memiliki prospek setelah program e-learning berjalan maksimal di Aceh, selanjutnya program itu akan dikembangkan di SMA malaysia. lalu Aceh bisa bersinergi mengakses informasi dari negeri jiran tersebut, begitu juga sebaliknya (mir



Pembinaan ke SMA se-Aceh:

UUI Serahkan Website dan Teken MoU

Rektor Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) Marniati SE MKes menyerahkan tiga website sekolah, masing-masing kepada MAN Sibreh, SMAS Bina Bangsa Aceh Besar dan SMA Metodis Banda Aceh. Website itu diserahkan kepada perwakilan masing-masing sekolah disela-sela Workshop Inovasi Internasional di kampus Ubudiyah Plenary Hall, Sabtu (7/3).

Program pengembangan website ini dikembangkan UUI sebagai bagian dari program pengabdian masyarakat yang dijalankan dosen UUI. Sebelum peluncuran ini, para teknisi dari masing-masing sekolah juga mendapatkan pelatihan teknis dari Direktur Pengembangan Cyber UUI Zuhar Musliyana SST mengenai seluk beluk website dan cara pengelolaannya. Program pengembangan website gratis bagi sekolah-sekolah ini merupakan program besar UUI dalam rangka mewujudkan visi menjadi World Class Cyber University (WCCU) pada tahun 2025. Sejak disosialisasikan ke seluruh sekolah pada tahun 2014 lalu, program ini mendapat sambutan positif dari kalangan sekolah di Aceh.

Rektor UUI dalam keterangannya mengatakan pesatnya kemajuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dewasa ini merupakan satu peluang yang harus



dimanfaatkan secara maksimal, khususnya bagi kemajuan dunia pendidikan di Aceh. Karena itu, program website gratis ini merupakan kontribusi UUI terhadap kemajuan dunia pendidikan di Aceh dengan memfasilitasi pengembangan website bagi sekolah-sekolah di seluruh Aceh. Harapannya ke depan, seluruh sekolah binaan UUI ini nantinya dapat menjadi model dan rujukan dalam pengembangan website sekolah di Aceh.

“Kita akan berikan bimbingan dan supervise sepenuhnya kepada sekolah-sekolah yang sudah menjadi mitra UUI dalam pengembangan website. Karena masih banyak aplikasi dan system informais yang dapat dikembangkan untuk kemajuan masing-masing sekolah,” ujar Rektor.

Pada kesempatan itu Rektor UUI Marniati SE MKes dan Kepala SMAN 1 Banda Aceh Kharurrazi SPd MPd menandatangani MoU kerjasama pembinaan. Kerjasama ini antara lain melingkupi program pengembangan e-learning. Program ini diharapkan mampu membuka jendela dunia pendidikan di Aceh, sehingga

dapat memperkaya sumber belajar dalam proses belajar mengajar di sekolah. System e-learning juga menyediakan keterbukaan akses ke berbagai sumber bahan belajar dari dalam negeri maupun mancanegara.

Melalui kerjasama ini UUI dan SMAN 1 Banda Aceh juga akan membentuk satu konsorsium e-learning, dimana setiap anggota konsorsium ini dapat sumber dan bahan ajar yang dimiliki dengan anggota lainnya. Bahkan mereka juga dapat berbagai best practice yang mereka miliki dalam pengembangan e-learning.

“Alhamdulillah saat ini SMAN 1 Banda Aceh menjadi mitra binaan UUI yang pertama baik dalam pengembangan e-learning maupun program kerjasama lainnya. UUI juga membuka kesempatan bagi SMA lainnya di Aceh yang ingin menjadi mitra binaan,” papar Rektor.

Workshop Inovasi Internasional Sementara itu, pelaksanaan Workshop Inovasi Internasional yang digelar UUI diikuti sebanyak 400 peserta dari kalangan pelajar SMA di Banda Aceh dan Aceh Besar. Workshop ini dibahani oleh Dr Supri Abdul Gani dan Dr Muhammad Irwanto dari Universiti Malaysia Perlis (Unimap) dan dimoderatori oleh Harri Santoso MEd (UUI).

Rektor UUI dalam sambutannya memaparkan bahwa seminar ini digelar sebagai sarana untuk memberi gambaran bagi para mahasiswa dan pelajar tentang inovasi yang mungkin kembangkan sesuai dengan kapasitas masing-masing. Seminar ini juga diharapkan mampu memotivasi para peserta untuk melahirkan karya-karya inovatif yang dapat difungsikan dalam kehidupan sehari-hari. Seminar ini kata Rektor merupakan ajang sosialisasi pemeran internasional I+Aceh 2015 yang akan digelar di kampus UUI pada 28-29 Maret nanti. Pada kesempatan itu Rektor mengajak para pelajar dan mahasiswa untuk menyukseskan pameran tersebut dengan ikut serta mempromosikan hasil karya inovatif dan kreatif yang mereka miliki.

“Ini adalah even internasional, dan ini kesempatan yang bagus mempromosikan hasil karya pelajar Aceh ke dunia internasional,” kata Rektor. Ketua Panitia Nurul Hamdi ST MKom menyebutkan hingga minggu kedua Maret 2015 tercatat sudah 65 tim yang mendaftar. Dimana tim luar negeri masih mendominasi, antara lain 32 tim dari Malaysia sejumlah tim internasional lainnya dari Korea Selatan, Thailand dan Filipina, selebihnya adalah tim lokal dan nasional.

UUI Gelar Pameran Inovasi Internasional The 1st I + Aceh 2015

SEBAGAI rangkaian kegiatan dies natalis perdana, Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) akan menggelar kegiatan pameran inovasi bertaraf Internasional the 1st I+ACEH 2015 (International Arts, Creativity, and Engineering Exhibition), yang akan menghadirkan berbagai karya seni, produk kreatif dan inovatif dan hasil riset dari berbagai negara.

Kategori yang diperlombakan antara lain, Recycling arts competition, Innovation Competition, Robotic and Engineering Competition, dan hasil karya seni lainnya. Rektor UUI Marniati M.Kes mengatakan, pelaksanaan pameran yang diberi nama

I+ACEH 2015 ini bakal digelar di Banda Aceh pada 28 -29 Maret 2015 mendatang. Kegiatan yang telah mendapat dukungan sepenuhnya dari World Invention Intellectual Property Association (WIIPA), Romanian Inventor Forum (FIR), Indonesian Invention and Innovation Promotion Association (Innopa), Malaysian Research and Innovation Society (MyRIS), International Engineering Invention and Innovation Exhibition (I-ENVEX), My-Geopolymer Society Malaysia, Universiti Malaysia Perlis, Kopertis Wilayah XIII Aceh, Yayasan Ubudiyah Indonesia dan Pusat Riset Universitas Ubudiyah Indonesia.

“Pameran ini sudah digagas sejak akhir tahun lalu yang



Lebih lanjut, Rektor UUI Marniati SE MKes mengatakan ini merupakan peluang besar bagi para pelajar, mahasiswa dan dosen untuk dapat memamerkan hasil inovasi mereka, sehingga dapat dilihat di kalangan internasional. “Kepada seluruh pelajar di Aceh untuk mempersiapkan diri berkompetisi dalam pameran ini. I+Aceh ini merupakan event Internasional kedua UUI setelah konferensi IJCIMBI 2015,” pinta Marniati. (aceh.tribunnews.com)

bertujuan agar para pelajar dan mahasiswa Indonesia, khususnya kita di Aceh termotivasi untuk lebih kreatif dan inovatif dalam pengembangan hasil riset yang dapat dikomersialisasi,” papar Rektor UUI Marniati SE MKes, usai memimpin rapat panitia I+ ACEH 2015 di kampus UUI, Tibang, Banda Aceh.

Menurutnya, pameran inovasi internasional pertama di Aceh ini terbuka bagi para pelajar SMA sederajat, Mahasiswa, Dosen dan Umum untuk tingkat lokal, Nasional dan Internasional dari sejumlah Universitas mitra kerjasama luar negeri juga akan diundang untuk memeriahkan event pameran ini.

Tim dewan juri (judges) dihadirkan dari sejumlah negara di Asia yang sangat berpengalaman dalam exhibition tingkat Internasional dan pendaftaran peserta pada I+ACEH 2015 ini dilakukan secara online di situs resmi I+ACEH 2015: www.iplusaceh.uui.ac.id yang dimulai pada 15 Januari 2015 nanti.

Rektor UUI juga menambahkan, tim pemenang utama pada pameran ini akan diikuti-sertakan ke ajang yang lebih bergengsi, yaitu pameran eksepsi inovasi I-ENVEX di Kuala Lumpur, Malaysia pada 17 - 19 April 2015 dan jika menang di I-ENVEX, tim pemenang juga berpeluang untuk mengikuti pameran sejenis ke negara lainnya yaitu Korea Selatan, Taiwan dan Rumania. “Selain pemenang utama, pameran ini juga menyediakan spesial award dari partner pendukung dari asia dan Eropa dan seluruh peserta yang berpartisipasi akan mendapat medali dalam katagori (gold, silver dan bronze) serta sertifikat,” katanya.



Mahasiswa UUI mengikuti Workshop Edukasi Publik Bursa Efek



Banda Aceh : Mahasiswa Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) mengikuti Workshop dengan tema Gerakan Nasional Cinta Pasar Modal , Peluang berinvestasi di Pasar Modal Indonesia bagi Mahasiswa UUI bertempat di Plenary Hall Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) , Rabu (11/03).

acara tersebut diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) Cabang Aceh, yang menghadirkan 3 narasumber yaitu bapak Thasrif Murhadi (Bursa Efek Indonesia Cabang Indonesia), Ibu Susi Meilina (Director PT MNC Securities) dan bpk Edwin .

Kegiatan edukasi publik dilakukan sebagai upaya melakukan edukasi kepada mahasiswa tentang pasar modal bagi mahasiswa dan dosen yang berminat berinvestasi di pasar bursa.

"untuk menjadi Investor tidak hanya bisa dilakukan oleh orang-orang yang berpenghasilan tinggi atau menjadi orang kaya tetapi dimulai dari hal-hal kecil kemudian akan menjadi hal besar".

kata Thansrif.

Saat ini sekitar 65% pemegang saham di Indonesia adalah Investor Asing sedang Investor Local hanya sekitar 0,2 % dari jumlah penduduk Indonesia.

Direktur PT MNC Securities susi Meilina menjelaskan " dari sekian banyak penduduk Indonesia hanya 0.2 % saja yang menjadi investor, sedangkan yang lainnya hanya bisa menjadi konsumen. tidak bisa di pungkiri dari semua produk yang di edarkan di Indonesia yang menikmati keuntungan dari hasil penjualan produk-produk di indonesia adalah para pemegang saham Asing".

di Akhir acara Kepala Pusat Informasi Pasar Bursa Efek Indonesia di Banda Aceh, Thasrif Murhadi mengundang Mahasiswa UUI untuk dapat berpartisipasi dalam Sekolah Pasar Modal (SPM) bagi mahasiswa secara gratis di kantor BEI cabang Banda Aceh.

Peserta Luar Negeri

Dominasi I+ACEH 2015

Menjelang penutupan pendaftaran pameran Inovasi Internasional International Arts, Creativity, and Engineering Exhibition (I+ACEH) 2015 pada 15 Maret nanti, jumlah peserta yang sudah mendaftar terus bertambah. Hingga minggu kedua Maret 2015 tercatat sudah 65 tim yang mendaftar. Jumlah pendaftar terbesar masih didominasi tim dari negeri jiran Malaysia. Dari 65 tim, 32 diantaranya berasal dari sekolah menengah dan universitas di Malaysia, sedangkan 33 tim lainnya adalah peserta dari Korea Selatan, Thailand, dan peserta dari local Aceh dan nasional.

Kendati demikian, keikutsertaan tim dalam negeri khususnya Aceh juga sudah menunjukkan peningkatan. Sejumlah sekolah unggulan di Banda Aceh sudah mendaftarkan timnya ke pameran inovasi internasional perdana yang digelar di Aceh ini.

Rektor Universitas Ubudiyah Indonesia (UII) Marniati SE, MKes Rabu (11/3/2015) menyatakan animo peserta dari luar negeri untuk mengikuti even pameran internasional ini cukup tinggi. Hal ini dibuktikan dari jumlah peserta khususnya dari Malaysia. Bahkan tim dari dua sekolah asal Korea Selatan juga sudah mendaftar.

“Kita sempat terkejut dengan ramainya tim dari Malaysia yang mendaftar, saya sangat apresiatif atas sosialisasi I+Aceh yang digalang tim Unimap di Malaysia. Kita berharap menjelang penutupan pendaftaran nanti, akan lebih banyak tim dalam negeri yang mendaftar,” papar Rektor



didampingi Wakil Rektor I Donni Sumarto ST MT, Wakil Rektor III Jurnal ST MBA dan Ketua Panitia Nurul Hamdi, ST, MKom disela-sela briefing panitia, Sabtu (21/02/2015).

Rektor UII mengajak kalangan institusi pendidikan baik menengah dan perguruan tinggi di Aceh untuk ikut berpartisipasi menyukseskan I+ACEH 2015. Misi penyelenggaraan pameran ini kata Rektor bertujuan untuk memotivasi para dosen, mahasiswa dan siswa SMA/SMK untuk memamerkan hasil riset dan inovasi mereka ke ajang internasional. Di samping itu, even ini juga bisa menjadi ajang sharing pengetahuan dan networking dikalangan para pelaku inovasi di dalam negeri dengan tim asal Malaysia, Korea Selatan dan negara lainnya.

Pameran inovasi internasional I+ACEH 2015 juga menjadi ajang kompetisi yang memperlombakan empat kategori, diantaranya Seni Daur Ulang (Recycling Arts), Inovasi dan kreativitas (Innovation and creativity), Robotik (Robotics) serta Teknik dan Teknologi (Engineering and Technology).

Lebih lanjut, Rektor UII juga menambahkan

bahwa tiga pemenang pada pameran ini selain mendapatkan special award dan grand award dari berbagai sponsor internasional, mereka juga akan diikuti-sertakan ke ajang yang lebih bergengsi seperti pameran inovasi I-ENVEX di Unimap pada April 2015. Jika lolos ke I-ENVEX, tim pemenang juga berpeluang untuk mengikuti pameran serupa ke sejumlah negara lainnya seperti Korea Selatan, Taiwan dan Rumania.

Selain mendapat dukungan penuh dari Unimap, kegiatan ini juga mendapat dukungan dari World Invention Intellectual Property Association (WIIPA) yang berbasis di Taiwan, Universitas of Iasi Rumania, Cegeogtech, GTRex, Innopa, Daffodil International University, Serambi Indonesia, Kopertis Wilayah XIII Aceh dan Aptikom .

Dengan dukungan penuh dari berbagai institusi tersebut, Rektor UUI optimis pelaksanaan pameran inovasi internasional yang pertama di Aceh nantinya dapat berjalan sukses. Pameran



inovasi I+Aceh 2015 merupakan rangkaian kegiatan menyambut Dies Natalis Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) yang pertama. Pameran ini akan digelar bakal digelar pada 28-29 Maret 2015 di kampus UUI. Hingga kini panitia I+Aceh 2015 masih menerima pendaftaran secara online melalui website www.iplusaceh.uui.ac.id.

Lima Negara bersaing di Pameran Inovasi Internasional (I+ACEH) Terbesar Sumatera



BANDA ACEH - Sebanyak 90 delegasi yang terdiri ratusan pelajar dan mahasiswa dari 5 negara yaitu Indonesia, Canada, Amerika Serikat, dan Korea Selatan bersaing dalam ajang I+ACEH (International Art Creativity & Engineering Exhibition) 2015 yang berlangsung selama dua hari, Sabtu-Minggu (28-29 Maret 2015), di Kampus Universitas Ubudiyah

Indonesia (UUI), Banda Aceh. Dalam ajang internasional tersebut, SMA Fatih Bilingual School Banda Aceh berhasil medali emas dan juara terbaik untuk mewakili Indonesia dalam ajang I+Envex 2015 di Malaysia yang akan berlangsung pada April mendatang, sedangkan tim dari Universitas

Ubudiyah Indonesia berhasil meraih Grand Award Rektor UUI.

Selain itu, untuk kategori Special Award dan medali emas diraih tim dari Magister Elektro Unsyiah, Universitas Jabal Ghafur, SMAN 1 Banda Aceh, MAN Sibreh, UNIMAP, serta delapan tim dari sekolah menengah Malaysia. Penghargaan yang sama juga diraih Fatih Bililingual School. Award tersebut berasal dari INNOPA, I-ENVEX, CEGeoGtech Unimap, MyRIS, Romanian Inventors Forum Asian Invention Assosiation dan Korean Invention Academy.

Selain itu juga, UUI dan Sekolah Seri Puteri juga berhasil menyabet penghargaan Best Invention Award dan medali emas dari International Federation of Inventor's Association. Sedangkan kategori Honor of Invention dari World Invention Intellectual Property Association (WIIPA) dimenangkan tim dari Teknik Industri Unsyiah, sekolah Sains Labuan dan SMK Taman Daya (Malaysia). Sementara untuk kategori I+ACEH Best of The Best Award dimenangkan oleh tim Korea, Sekolah Sains Hulu dan UNIMAP. Sedangkan tim dari sekolah Sains Tapah Perak Malaysia berhasil mendulang Inventor Champion Award dan medali emas dari Asia Invention Association. Sementara sejumlah tim lainnya meraih medali perak dan perunggu. Rektor Universitas Ubudiyah Indonesia Marniati, M. Kes (Prof. Adjuct Unimap) mengatakan, I + Aceh adalah program eksibisi atau kompetisi

karya-karya anak bangsa yang memamerkan produk-produk inovasi karya anak bangsa. Dalam acara ini, putera-puteri dari beberapa negara memamerkan hasil karya mereka, baik produk yang dibuat dari bahan daur ulang, karya-karya robotic, serta produk-produk lainnya.

"Ajang ini merupakan agenda tahunan Universitas Ubudiyah Indonesia untuk memotivasi putera-puteri Indonesia khususnya Aceh, dalam melahirkan karya-karya mereka. Putera-Puteri Indonesia memiliki bakat dan inovasi yang sangat hebat, namun sangat kurang untuk dapat menunjukkannya ke ajang internasional," kata Rektor UUI, Marniati, M. Kes (Prof. Adjuct Unimap), kepada acehonline.info, Minggu (29/3/2015), usai penutupan acara tersebut.

Ke depan, Rektor UUI menambahkan, pihaknya akan kembali menggelar kegiatan serupa dengan menghadirkan beberapa tambahan negara-negara lainnya seperti Banglades, Rumania, serta beberapa negara tetangga lainnya.

"Saya berharap putera-puteri Indonesia khususnya Aceh dapat mempersiapkan diri dan mengambil kesempatan karena ajang internasional seperti ini sangat jarang digelar. Persiapkanlah diri mulai dari sekarang untuk mengikuti I+Aceh 2016 dan tunjukkanlah karya-karya terbaik yang dapat mengharumkan nama Indonesia dan Aceh ke dunia luar," ungkap Rektor UUI.(Reza Gunawan)

UUI Fasilitas Perawatan dan Pemulangan Dosen dan Mahasiswa USM Penang

Rektor UUI sedang melawat Dosen USM di rumah sakit Ubudiyah

Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) membantu perawatan dan pemulangan para dosen dan mahasiswa Universiti Sains Malaysia (USM) yang mengalami musibah di Geumpang, Rabu (11/3) yang lalu. Setelah sempat menjalani perawatan di RSUD Tgk Chik Di Tiro, Sigli (12/3), seluruh rombongan dosen dan mahasiswa yang selamat dari musibah dibawa ke Banda Aceh untuk menjalani perawatan lanjutan di Rumah Sakit Ubudiyah.

Rektor UUI Marniati SE MKes menyatakan perihal keberadaan mahasiswa dan dosen USM di RS Ubudiyah

sudah dikomunikasikan ke Vice Chancellor USM Prof Dr Datuk Omar Osman. Sebagai bentuk kepedulian terhadap mereka yang terkena musibah, Rektor menambahkan UUI juga memfasilitasi pemulangan mereka ke Penang melalui Bandar Sulthan Iskandar Muda.

"Alhamdulillah berdasarkan hasil pemeriksaan dokter di RS Ubudiyah, tiga dosen yang mengalami luka dan cedera dibenarkan untuk terbang. Hanya saja, setiba di Penang, mereka harus mendapatkan perawatan lebih lanjut," papar Rektor Jumat (13/3/15) sesaat sebelum

melepas para rombongan dosen dan mahasiswa USM bertolak ke Bandara SIM.

Rektor UUI menambahkan dirinya mendapatkan informasi mengenai peristiwa nahas yang menimpa sivitas akademika USM ini berdasarkan informasi dari Vice Chancellor Unimap Datuk Prof Dr Kamarudin Hussin. Datuk Kamarudin yang juga mantan Dekan School of Material Engineering USM ini menanyakan perihal salah seorang koleganya yang turut serta dalam rombongan itu, yaitu Dr Norlia.

Datuk Kamarudin kemudian meminta bantuan Rektor UUI untuk membantu perawatan dan pemulangan beliau. Bahkan Vice Chancellor USM Prof Dr Datuk Omar Osman juga menelepon langsung Rektor UUI untuk meminta mahasiswa dan dosennya dibantu untuk mendapatkan perawatan selama di Banda Aceh.

“Dari permintaan Datuk Omar, saya dan Pak Dedi mengarahkan supaya mereka di bawa ke Banda Aceh, dirawat di RS Ubudiyah semalam. Esoknya bisa langsung pulang ke Penang melalui Bandara SIM. Sebab, kalau harus dibawa pulang melalui Medan kita khawatir bisa membuat mereka kurang nyaman nantinya,”kata Rektor.

Diberangkatkan ke Penang

Pemulangan rombongan dosen dan mahasiswa USM ke Penang Jumat (13/3/15) kemarin berjalan lancar, kendati



sempat mengalami delay hingga satu jam. Keterlambatan ini disebabkan, pesawat Firefly baru tiba di Bandara SIM sekitar pukul 13:30. Intan Moenirah, salah seorang pelajar dari USM harus dipandu dengan kendaraan Ambulan untuk memasuki kapal. Kendati sempat menunggu hingga satu jam, Intan pun akhirnya berhasil diboyong ke pesawat. Pemulangan ini dikoordinir langsung oleh Atase Pendidikan Malaysia Maximilian Tariq Conrad dan Wakil Rektor III UUI Jornalis ST MBA, dan jajaran FT Unsyiah.

Keberangkatan mereka dilepas oleh Dosen UUI, para Dekan FT Unsyiah, Perkumpulan Mahasiswa Malaysia di Aceh, Alumni USM Aceh, perawat RS Ubudiyah dan Atase Pendidikan Malaysia.



KEGITAN MAHASISWA

**PENDIDIKAN ILMU KOMPUTER FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS UBUDIYAH INDONESIA PADA EVENT I + ACEH 2015**



Akmaluddin, S.Pdi., M.Pd

Sampah menjadi masalah besar yang seringkali terabaikan dan tidak terlalu mendapat perhatian oleh masyarakat umum. Padahal masalah sampah bukan saja urusan pemerintah kota, tapi juga setiap lapisan masyarakat yang ada didalamnya. Sampah dari barang bekas belanja ibu rumah tangga adalah salah satunya plastik (plastik bungkus) dengan bermacam corak warna yang dominan menyumbang sampah dalam masyarakat setiap harinya, sehingga plastik-plastik sangat banyak sekali bertaburan di jalan raya maupun disudut kota dan pedesaan. Hal ini sangat jelas akan mengotori, menyumbat got-got saluran air pada jalan maupun pembuangan air rumah tangga, akan mengakibatkan banjir dan akan menimbulkan bebrapa masalah kesehatan akibat dari penyumbatan dan bakteri yang berkembang.

Sampah berasal dari plastik adalah dapat digolongkan barang bekas non organik sehingga butuh puluhan tahun untuk terurai (membusuk), maka kami mahasiswa dari Prodi Pendidikan Ilmu Komputer menyadari bahwa

sampah ini akan menjadi delema dalam masyarakat, sehingga kami berinisiatif dan tertarik untuk mengumpulkan palstik-plastik tersebut untuk dimanfaatkan kembali oleh masyarakat, salah satunya mengolah menjadi bunga dan dapat menjadi hiasan pada rumah tangga.

Semoga tindakan ini dapat menyadarkan masyarakat akan bahaya membuang sampah sembarangan dan dapat mengajak masyarakat akan manfaat sampah yang dapat dimanfaatkan kembali.

Dengan rahmat Allah SWT dan hasil kerja keras ketua program studi dan seganap mahasiswa pendidikan Ilmu Komputer (PIK) karya yang dipersembahkan dalam kegitan I + ACEH maka program studi PIK mendapat dua penghargaan sekaligus dari Korea Invention Academy (KIA) dan Mendali Emas. Penghargaan ini perlu dibanggakan dan syukuri sehingga dapat dipertahan kan dan mampu melahirkan karya-karya yang bermanfaat bagi masyarkat Indonesia dan dunia hendaknya. Amin



MENUMBUHKAN JIWA ENTREPRENEUR PADA MAHASISWA MELALUI MOTIVASI ENTREPRENEURSHIP DALAM MENGHADAPI ASEAN ECONOMIC COMMUNITY 2015

Rita Nengsih, Lecturer of Accounting Faculty, Universitas Ubudiyah Indonesia

rita.nengsih@uui.ac.id

Pertumbuhan penduduk Indonesia yang semakin meningkat juga diikuti dengan peningkatan angka pengangguran terdidik. Data BPS menunjukkan bahwa jumlah penduduk Indonesia di tahun 2015 mencapai 252 juta jiwa, menduduki peringkat ke empat di dunia dan jumlah penduduk miskin mencapai 28 juta jiwa, yaitu 11 persen dari total jumlah penduduk kita berada dibawah garis kemiskinan. Banyak lulusan perguruan tinggi yang menganggur tanpa mendapatkan pekerjaan. Hal ini dapat disebabkan oleh banyaknya faktor yang berasal dari internal maupun eksternal. Faktor Internal dapat berasal dari kemampuan dari personal seseorang yang tidak memilih visi, tidak mampu berfikir kreatif, inginnya safety tanpa mau memiliki resiko, tidak memiliki skill dan ketrampilan serta tidak memiliki modal. Faktor eksternal yaitu ketiadaan lapangan pekerjaan yang tersedia guna menampung lulusan – lulusan dari perguruan tinggi ini. Tetapi hal yang paling mendasar dari itu semua adalah tidak adanya jiwa dan motivasi entrepreneur pada diri seseorang sehingga mereka tidak memiliki kreatifitas, ide, keberanian untuk mampu menciptakan lapangan pekerjaannya sendiri.

Menurut The American Heritage Dictionary of The English Language, entrepreneur diartikan sebagai “ A person



who organize, operates, and assumes the risk for a business venture”. Jadi seorang entrepreneur adalah seorang yang memiliki kemampuan mengatur, mengoperasikan, dan mengambil resiko yang ada. Karakteristik seorang entrepreneur adalah orang yang memiliki visi pandangan jauh kedepan dalam meraih kesuksesan, kreatif dan inovatif, berjiwa kompetisi, mampu melihat peluang yang ada, berani menanggung resiko, cepat tanggap dan gerak cepat, berjiwa sosial, berorientasi pada laba, kepuasan konsumen dan pertumbuhan. Seorang entrepreneur adalah seseorang yang menginginkan freedom/kebebasan. Bebas mengatur orang, bebas dalam segala gerak geriknya tanpa mau diatur oleh orang lain. Lulusan sarjana dewasa ini hampir semua

menganut prinsip security dalam mencari pekerjaan, yaitu bagaimana mendapatkan pekerjaan yang dapat menjamin keamanan mereka setiap bulannya untuk mendapat gaji. Tanpa kreatifitas dan tanpa kebebasan.

Seorang pakar entrepreneur dari Amerika Serikat David McClelland mengatakan bahwa negara akan mencapai tingkat pengangguran apabila jumlah entrepreneur nya paling sedikit 2% dari total jumlah penduduknya (Astamoen, 2005). Indonesia yang merupakan Negara berkembang saat ini sedang menggalakkan program program peningkatan usaha mikro dengan menggulirkan dana pinjaman mikro kepada entrepreneur yang kekurangan modal, ingin mengembangkan usaha bahkan memulai usaha baru. Sumber modal sudah ada, yang harus dipikirkan sekarang adalah bagaimana memotivasi para sarjana untuk menjadi entrepreneur dan menciptakan sarjan menjadi entrepreneur yang mampu mengelola modal yang didapatkan sehingga usaha yang dijalankan dapat berkembang dan dapat menampung lebih banyak tenaga kerja.

Seorang sarjana dituntut untuk menjadi seorang entrepreneur, karena mahasiswa memiliki kemampuan, daya nalar yang tinggi, logika, mampu bersosialisasi dan berkomunikasi dengan baik serta mengurangi pengangguran yang terdidik. Motivasi entrepreneur dapat ditumbuhkan kepada pribadi mahasiswa melalui mata kuliah entrepreneurship dengan melakukan metode metode mengajar dan aplikasi lapangan serta motivasi - motivasi dalam menjalani kehidupan dan meraih cita cita yang

diinginkan. Kesuksesan selalu diawali dengan mimpi. Bermimpilah setinggi langit dan jangan lupa meraihnya. Tanpa mimpi hidup hanya kekosongan belaka. Apa yang diimpikan haruslah ditulis agar kita akan berjalan meraih mimpi tersebut. Jangan malu bermimpi karena manusia tanpa mimpi berarti manusia yang tidak memiliki keinginan untuk hidup. Berbagi pengalaman sukses dengan entrepreneur yang lain merupakan satu strategi dalam menumbuhkan minat untuk menjadi entrepreneur. Pendidikan entrepreneur pada Universitas merupakan salah satu usaha pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran terdidik dan mengurangi tingkat kemiskinan di masyarakat.

Indonesia harus siap menghadapi Asean Economic Community 2015. Sarjana – sarjana yang telah dilahirkan oleh perguruan tinggi harus dapat bersaing dengan pekerja – pekerja dari luar. Seorang sarjana harus membekali diri dengan skill dan ketrampilan yang tinggi agar dapat bersaing di era globalisasi ini. Lapangan pekerjaan yang tersedia semakin sempit apabila kita sendiri warga Indonesia tidak mampu bersaing dengan pekerja dari luar. Seorang sarjana dituntut menjadi entrepreneur karena seorang entrepreneur yang merupakan lulusan dari perguruan tinggi akan mampu bersaing dengan usaha – usaha yang akan bermunculan dari adanya Asean Economic Community ini. Seorang sarjana sudah dibekali dengan ilmu ilmu berbisnis, bagaimana mengembangkan bisnis, pengetahuan keuangan, pemasaran, mengakses dan mengolah informasi dan lainnya.

Peluang bisnis *startup* untuk mahasiswa dan fresh graduate



Untuk memiliki bisnis dibidang digital sekarang ini tidaklah harus memiliki perusahaan IT, tapi cukup dengan idekreatif dan ketekutan dalam menjalaninya. Startup, merupakan usahan rintisan digital yang bisa dilakukan oleh siapa saja bahkan oleh orang non-basic IT sekalipun.

Namun ketika pemula ingin memulai suatu usaha, hal pertama yang paling dikhawatirkan adalah modal atau dana awal untuk menjalankan usaha. Khususnya untuk mahasiswa, awalnya mereka pasti akan berkulat dengan pertanyaan bagaimana mendapatkan modal awal.

Seperti yang dikutip dalam artikel IT tekno.kompas.com "Co-Founder dan CEO *Bukalapak.com* Achmad Zaky yang merupakan pimpinan startup terkemuka di tanah air tersebut sempat ciut di awal-awal mencari investor untuk *Bukalapak.com*. Pernah gagal mempresentasikan produknya dan ditolak oleh berbagai perusahaan". Dari pengalamannya tersebut zaky jadi mengetahui kiat dan langkah apa yang harus dilakukan untuk menarik minat investor agar mau menanam modal di bisnis yang dijalankannya. (**KOMPAS.com**)

Dalam kesempatan itu zaki memberikan cara untuk menarik minat investor adalah dengan yakin terhadap produk yang didirikan layak untuk mendapatkan suntikan dana, karena dengan keyakinan terhadap diri sendiri kita akan dapat meyakinkan pihak lain. Bagaimana kita bisa yakin dengan produk kita adalah dengan membuat produk yang inovatif, efektif dan berguna karena Investor akan mencari produk yang berkualitas maka dengan produk yang bagus kita juga akan mendapatkan investor yang bagus.

Bukalapak.com merupakan startup yang bergerak dibidang jual beli online yang banyak diminati oleh netizen Indonesia. Perusahaan ini diberi suntikan dana oleh investor internasional GREE Ventures dan 500 startups (kompas.com). kita dapat belajar dari pengalaman Co-Founder dan CEO *Bukalapak.com* Achmad Zaky bahwa kreatifitas yang inovatif dan berguna dapat berbentuk apa saja tergantung bagaimana kita mengemasnya menjadi lebih menarik dan diminati oleh banyak kalangan sehingga menjadi produk yang layak di masyarakat.

By: vita sarini

SEMANGAT BERWIRAUSAHA DIKALANGAN MAHASISWA

DATA PRIBADI :

NAMA: ZENITHA MAULIDA, S.E, M.M

TTL: BANDA ACEH, 04 JANUARI 1986

LULUSAN : UNIVERSITAS SYIAH KUALA BANDA ACEH

ALAMAT: PEURADA UTAMA, BANDA ACEH

PEKI: DOSEN TETAP UNIVERSITAS UBUDIYAH INDONESIA

DIREKTUR DIREKTORAT PANGKALAN DATA UII

“Jalan tercepat menuju kekayaan adalah wirausaha karena 9 dari 10 pintu rezeki adalah perdagangan”

Berwirausaha mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dengan berwirausaha akan banyak menemukan dan mengasah gagasan / ide-ide baru, kreatifitas dan inovasi. Pendapat salah satu ahli menyebutkan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses (Suryana, 2006). Pakar lain menyatakan bahwa sukses kewirausahaan akan tercapai apabila seseorang berpikir dan melakukan sesuatu yang baru atau sesuatu yang lama dengan cara-cara baru (Zimmerer, 1996 dalam Suryana, 2006). Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah proses kreatifitas dan inovasi itu dikembangkan dan dilakukan dengan cara-cara baru untuk menuju sukses dan diwujudkan dalam perilaku dilingkungan masyarakat, khususnya dikalangan mahasiswa.

Dikalangan mahasiswa minat untuk berwirausaha boleh dikatakan masih sangat minim. Acapkali mahasiswa masih berpikir bahwa kuliah hanya untuk mendapatkan gelar dan bekerja dikantor sebagai karyawan atau pegawai. Ada beberapa faktor yang menyebabkan mahasiswa kurang berminat untuk berwirausaha yaitu tidak ada / tidak cukup modal untuk memulai usaha, atau tidak pernah memiliki pengetahuan seputar wirausaha dan bahkan pandangan keluarga tentang wirausaha. Padahal sebenarnya gelar kesarjanaan



tidak menjamin seorang mahasiswa mendapatkan pekerjaan yang diinginkannya. *Mind set* mahasiswa yang seperti inilah yang perlu dirubah, yang tidak hanya memikirkan selesai kuliah ingin menjadi pegawai kantor, tetapi melihat seberapa besar wirausaha mampu berperan dalam kehidupan sehari-hari.

Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk Aceh merilis pada 2014 (Website <http://disnakermobduk.acehprov.go.id/> tanggal 24 Maret 2014) jumlah pencari kerja di Aceh yang terdaftar mencapai 147.006 orang. Di antaranya berasal dari kalangan sarjana S1, S2 dan S3 sebanyak 12.460 orang. Selebihnya, tamatan SD, SLTP, SLTA dan sarjana muda. Di sisi lain sempitnya lapangan kerja semakin membuat para pencari kerja harus bersaing ketat di tengah membludaknya jumlah angkatan kerja. Jumlah angkatan kerja di Aceh yang diukur dari usia 15 tahun ke atas mencapai 2.123.000 jiwa. Kepala Seksi Statistik Kependudukan **BPS Aceh** Devi Indriastuti mengatakan, dilihat dari jumlah penduduk berdasarkan Dana Alokasi Umum (DAU) pengangguran di Aceh per Agustus 2014 mencapai 191.489 orang. Lonjakan pengangguran juga terjadi di tingkat lulusan sarjana **S1 sebanyak 17.498 orang (9,14%)** dan sarjana S2 dan S3 sebanyak 843 orang (0,44%) serta Diploma sebanyak 11.495 orang (6%). Hal ini menekankan bahwa sarjana lulusan perguruan tinggi tidak bisa lagi hanya

sekedar mengandalkan gelar kesarjanaan untuk mencari pekerjaan. Namun mahasiswa dituntut untuk *mengeksplor* kompetensi dan keterampilan yang dimiliki, agar dapat mencari dan menemukan pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan mintanya. Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan **menumbuhkan semangat berwirausaha pada mahasiswa sejak dini.**

Ada beberapa Tips berwirausaha yang dapat dijadikan acuan, berikut ulasannya :

1. Memiliki keberanian dan keyakinan
Sifat berani dan yakin adalah sifat yang memang harus dimiliki oleh seorang wirausaha. Sifat ini sebagai penguat dalam berwirausaha.
2. Menemukan gagasan
Langkah berikutnya adalah menemukan gagasan/ ide-ide usaha atau rencana usaha. Pada langkah ini kita dituntut untuk menemukan ide-ide yang kreatif dan inovatif. Pikirkanlah sesuatu yang baru dan berbeda.
3. Melakukan riset pasar
Melakukan riset pada pasar secara menyeluruh dan memahami aspek-aspek didalamnya adalah langkah berikutnya. Lakukanlah survei dengan benar dan ambil kesimpulan, hal ini akan memudahkan dalam melihat peluang bisnis yang baru dan berbeda.
4. *Memanage* modal
Persiapan modal untuk menjalankan usaha sangatlah penting. Tidak ada bisnis yang dapat dijalankan tanpa modal. Modal yang cukup akan dapat membantu dalam pertumbuhan bisnis dan bertahan dipasar.
5. Menjaln kemitraan
Bagi wirausaha pemula, menjalin kemitraan dengan mitra bisnis/investor lebih baik agar membantu kesulitan ketika pengalokasian dana untuk operasi bisnis.

6. Menjalankan usaha dengan baik
Menjalankan bisnis yang baik adalah kuncinya. Kemampuan manajerial akan lebih dituntut pada langkah ini. Semakin baik cara mengelola bisnis maka bisnis akan cepat berkembang pesat.
7. Memberikan kepuasan
Menyediakan produk yang berkualitas salah satu cara mencapai kepuasan konsumen. Cara lainnya agar konsumen puas diperlukan pelayanan yang baik bagi konsumen. Pada langkah ini perlu dilakukan survei kepuasan pelanggan, agar dapat melihat umpan balik yang akan membantu melihat seberapa puas konsumen.

Dengan adanya langkah-langkah diatas mungkin akan dapat membantu untuk menjalankan atau memulai usaha.

Ada beberapa “penyakit akut” yang harus dihindari dalam berwirausaha diantaranya :

1. **MIMISAN** Miskin Ide, Miskin Ilmu, malas-mala**SAN**
Tidak adanya ide, tidak ada ilmu ditambah malas-malasan, faktor yang paling menyebabkan seseorang untuk memulai berwirausaha.
2. **KURAP** **KU**rang **Ada** **Perencanaan**
Tidak ada perencanaan yang matang dalam memulai usaha akan menyebabkan usaha yang dijalani menjadi tersendat-sendat.
3. **KUDIS** **KU**rang **DIS**iplin
Kurang Disiplin adalah faktor berikutnya yang menyebabkan kegagalan berwirausaha. Kurang disiplin ini dapat diartikan pada berbagai aspek, misalnya kurang disiplin mengatur waktu usaha ataupun waktu produksi, kurang disiplin pengaturan keuangan dan lain sebagainya. “penyakit-penyakit akut” ini mudah-mudahan tidak diidap oleh calon-calon wirausaha muda, karena penyakit-penyakit akut tersebut akan menghambat seseorang untuk memulai usaha atau bahkan menjalankan sebuah usaha. (ZM)

Mendesain Ruang Laundry Minimalis di Rumah.

Ruang Laundry tidak bisa diabaikan begitu saja dalam sebuah rumah. Tetapi sering sekali dalam merencanakan dan merancang sebuah rumah, ruang laundry sering tidak diperhatikan dengan khusus bahkan sering terabaikan dalam perencanaan ruang. Tanpa kita sadari, kegiatan mencuci hampir setiap hari dilakukan oleh siapa saja terutama ibu rumah tangga. Untuk menciptakan sebuah laundry room tidak harus menggunakan space yang besar, cukup dengan space kecil yang bisa menunjang kegiatan mencuci di ruangan tersebut. Apabila ruang laundry di desain dan dirancang dengan baik, maka kegiatan mencuci dan menyeterika akan menjadi aktifitas yang menyenangkan. Berikut ini sedikit ulasan dan tips untuk mendesain 'ruang laundry', antara lain:

1. Pilih Lokasi yang Tepat

Pilih tempat yang tepat di rumah anda, lokasi yang cocok pada umumnya berada di area belakang rumah dan bersebelahan dengan dapur. Sebisa mungkin ruangan tersebut harus mempunyai cahaya yang cukup dan bisa digunakan untuk menjemur pakaian tertentu setelah melakukan proses pengeringan dari mesin cuci. Sangat bagus kalau peletakan ruang laundry bersebelahan dengan halaman belakang atau area samping rumah.

2. Desain

Untuk mendesain ruang laundry, hal yang penting diperhatikan adalah kebutuhan ruang untuk bisa mencakup semua kegiatan dari mencuci tersebut. Tidak perlu ruang yang terlalu besar, dengan ruang yang berukuran 3 meter persegi sudah bisa mencakup untuk kegiatan mencuci seperti; tempat pakain kotor, space untuk menyeterika, memilih baju kotor dan bersih. Dan juga untuk mendesain ruang laundry ini cukup meletakkan furnitur yang fungsional,



Armia Nasri, ST., MMSc

seperti lemari untuk menyimpan deterjen dan alat-alat mencuci dan menyeterika. Dengan membuat penzoningan ruang sesuai kebutuhan kegiatan dan mengatur furnitur seefisien mungkin di ruang tersebut, maka ruang laundry akan terlihat rapi dan menarik.

3. Peletakan Furniture

Untuk peletakan furnitur yang efisien bisa dibagi untuk area basah dan area kering, letakkan mesin cuci di area yang kemungkinan di area basah, dan untuk furnitur untuk mendukung kegiatan menyeterika di area kering.

4. Space/ area untuk kegiatan setelah mencuci.

Untuk menciptakan kegiatan mencuci menjadi lebih menyenangkan bisa dilakukan dengan membuat space untuk melakukan kegiatan melipat baju dan menyeterika. Dengan adanya dua area mencuci dan menyeterika dalam ruang laundry, aktifitas mencuci dan menyeterika bisa dilakukan sekaligus dan akan menghemat waktu dan juga ruang di rumah.

5. Tambahkan Furnitur Ekstra

Untuk mendesain ruang laundry yang menyenangkan dan juga nyaman, bisa dilakukan dengan meletakkan furniture-furniture tambahan seperti space untuk menggantung baju, sedikit space untuk meletakkan makanan atau music player. Dan yang terpenting adalah adanya lemari penyimpanan deterjen, pewangi baju dan alat-alat mencuci lainnya. Sehingga ruang laundry ini akan terorganisir dengan baik.



6. Pencahayaan Yang Baik

Untuk pencahayaan di ruang ini bisa memaksimalkan pencahayaan alami dari matahari. Dengan membuat ventilasi yang bisa memaksimalkan cahaya matahari bisa masuk. Bisa juga memaksimalkan Dan untuk malam hari bisa menggunakan cahaya lampu yang terang buat yang melakukan kegiatan mencuci di malam hari.



7. Gunakan Warna yang Tepat.

Untuk memilih warna cat pada ruang laundry juga sama penting nya dengan ruangan lain. Untuk pemilihan warna pada ruang laundry umumnya menggunakan warna yang cerah dan soft. Ditinjau dari sifat warna, warna cerah bisa membangkitkan semangat dan pastinya akan sangat membantu dalam melakukan kegiatan mencuci. Pilihan warna yang bisa digunakan biru laut, hijau cerah dan warna putih. Yang terpenting untuk pemilihan warna bisa menggunakan warna favorit anda yang membuat anda senang dan betah dalam melakukan aktifitas mencuci dan menyetraka.

Dengan sedikit ulasan tips ini, bisa dipastikan kalau ruang laundry dalam sebuah rumah akan menjadi salah satu pertimbangan tersendiri juga dalam merancang sebuah rumah atau merenovasi dan menambahkan ruang khusus ini pada rumah rumah anda.

(images source: interiorfind.com)



GALLERY

KUNJUNGAN RAJA MUDA PERLIS



GALLERY

INOVASI TERBESAR I+ACEH 2015



GALLERY

KEGIATAN MAHASISWA



Unit Kegiatan Mahasiswa Expressi



UKM Sepak Bola



UKM Bahasa Asing



Photography



UKM Seni



UKM FILM



Bakti Sosial



UKM Musik



UBM Art and Design



UKM Tarung Derajat



RUMAH SAKIT U'BUDIYAH

U'BUDIYAH UNIVERSITY HOSPITAL



Fasilitas Kamar Perawatan yang Exclusive



VVIP DAVINCI

- 2 Tempat tidur elektrik Bed Hopeful
- Ruang Tamu
- Mini Bar
- Lemari Pakaian
- AC
- TV, Telpon
- Kamar mandi Shower Panas Dingin
- Lampu Tidur

Price = Rp. 525.000

A. Fasilitas kamar ASKES Kelas I

- Satu tempat tidur hopeful
- Kursi Tamu
- Lemari Pakaian
- Mini Bar
- AC
- TV
- Kamar Mandi
- Rp. 200.000/ Malam (Paket)



VVIP RAPHAEL

- 2 Tempat tidur elektrik Bed Hopeful
- Sofa tamu
- Lemari pakaian
- Mini Bar
- AC
- TV, Telpon
- Kamar mandi Shower Panas Dingin
- Lampu Tidur

Price = Rp. 525.000

A. Fasilitas kamar ASKES Kelas II

- TV
- Boofet Pakaian
- Telepon
- Kamar Mandi
- Rp. 175.000/ Malam (Paket)



STANDAR I

- 2 Tempat tidur elektrik Bed Hopeful
- Sofa tamu
- Lemari pakaian
- Mini Bar
- AC
- TV, Telpon
- Kamar mandi Shower Panas Dingin
- Lampu Tidur

Price = Rp. 525.000

A. Fasilitas kamar ASKES Kelas III

- TV
- Boofet Pakaian
- Telepon
- Kamar Mandi
- Rp. 200.000/ Malam (Paket)



STANDAR II

- Dua tempat tidur Hopeful
- Kursi tamu
- Lemari pakaian
- Mini Bar
- AC
- TV
- Kamar mandi

Price = Rp. 285.000



KELAS III

- lima tempat tidur manual Bed
- Kursi tamu
- Lemari pakaian
- Meja samping
- Kipas Angin
- 2 Kamar mandi
- TV

Price = Rp. 150.000

Melayani Pasien Umum, Pasien Asuransi dan Pasien Perusahaan Kerjasama



RUMAH SAKIT U'BUDIYAH

U'BUDIYAH UNIVERSITY HOSPITAL

Jln. T. Nyak Arief Jeulingke Banda Aceh
Telp. (Booking Room) (0651) 7555750, Fax (0651) 7555750
Official Site : www.rsubudiyah.ac.id



JADWAL SELEKSI PENERIMAAN MAHASISWA BARU SIPENMARU T.A 2015/2016

No	Kegiatan	Jalur Mandiri Jalur Reguler I	Jalur Reguler II	Jalur Reguler III
1.	Pendaftaran SIPENMARU	18 FEBRUARI – 29 JULI 2015	30 JULI – 25 AGUSTUS 2015	26 AGUSTUS – 18 SEPTEMBER 2015
2.	Pelaksanaan Ujian Tulis	30 JULI – 1 AGUSTUS 2015	26 – 28 AGUSTUS 2015	19 SEPTEMBER 2015
3.	Pengumuman Lulus Ujian tulis	3 AGUSTUS 2015	29 AGUSTUS 2015	21 SEPTEMBER 2015
4.	Tes Kesehatan	4 AGUSTUS 2015	31 AGUSTUS 2015	21 SEPTEMBER 2015
5.	Pengumuman Lulus Test Kesehatan	5 AGUSTUS 2015	1 SEPTEMBER 2015	22 SEPTEMBER 2015
6.	Daftar Ulang dan Pembayaran Tahap I	5 – 12 AGUSTUS 2015	1 - 8 SEPTEMBER 2015	22 – 28 SEPTEMBER 2015



UB NEWS

TABLOID UBUDIYAH INDONESIA

Media Informasi Universitas Ubudiyah Indonesia

WORLD CLASS
CYBER UNIVERSITY 2025
website : www.uui.ac.id



All of UUI students uniforms collection

IZIN SK MENDIKNAS NO. 45/E/O/2014
Semua Prodi Telah Terakreditasi BAN-PT
(Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi) dan
Akreditasi Institusi 2014



Peringkat #12 PTS Sumatera



Peringkat #4 PTS Sumatera

MARI SUKSESKAN INTERNATIONAL JOINT CONFERENCE PERTAMA DI ACEH YANG DI IKUTI EMPAT NEGARA



INDONESIA MALAYSIA BANGLADESH IRELAND
1st IJCIMBI

**The 1st INTERNATIONAL JOINT CONFERENCE OF
INDONESIA - MALAYSIA - BANGLADESH - IRELAND
2015**

27 - 28 April 2015 | BANDA ACEH, INDONESIA

ECONOMICS SOCIAL SCIENCES TECHNOLOGY

The Challenges and Opportunities
for Innovation and Commercialization
of Research in Global Market Competition.

official website
ijcimbui.uui.ac.id



Jl. Alue Naga No. 1, Tibang Banda Aceh, Indonesia
Phone/Fax: +62 651 7555566 | E-mail : ijcimbui@uui.ac.id
Contact Persons :

- Ferdi Nazirin Sijabat, +62 821 6790 6492
- Juli Dwina, +62 821 6790 6493
- Akmaluddin, +62 821 6790 6491



Jl. Alue Naga, Desa Tibang kec. Syiah Kuala Banda Aceh - Indonesia
Phone/fax : 0651 7555566 / fax : 0651 7555566
Website : www.uui.ac.id